



Katalog BPS: 5203014

Produksi Tanaman Pangan

Angka Sementara Tahun 2013



Maret 2014



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Statistik Produksi Tanaman Pangan diterbitkan tiga kali dalam tahun 2014 oleh Badan Pusat Statistik (BPS), yaitu pertama pada awal bulan Maret 2014 berupa Angka Sementara (ASEM) tahun 2013, kedua pada awal bulan Juli berupa Angka Tetap (ATAP) tahun 2013 dan Angka Ramalan I (ARAM I) tahun 2014, dan yang ketiga pada awal bulan November berupa Angka Ramalan II (ARAM II) tahun 2014. Penerbitan buku ini dimaksudkan untuk melengkapi bahan evaluasi dan penyusunan kebijakan pemerintah khususnya pada Subsektor Tanaman Pangan.

Buku ini berisi angka produksi tanaman pangan tahun 2013 yang masih merupakan Angka Sementara (ASEM) yang didasarkan pada realisasi luas panen dan produktivitas Januari-Desember 2013 dengan cakupan sampel yang belum mencapai seratus persen. Selain untuk komoditas padi, statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini juga mencakup komoditas palawija yang meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.

Statistik Produksi Tanaman Pangan ini secara resmi diumumkan melalui Berita Resmi Statistik (BRS) pada tanggal 3 Maret 2014. Dengan diterbitkannya buku ini, maka statistik produksi tanaman pangan, ARAM II tahun 2013 yang telah dipublikasikan sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi dan diharapkan statistik yang disajikan dalam buku ini dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk berbagai keperluan.

Jakarta, Februari 2014
Kepala Badan Pusat Statistik RI,



Suryamin

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
RINGKASAN	1
I. METODOLOGI.....	2
II. PRODUKSI PADI	5
III. PRODUKSI JAGUNG	19
IV. PRODUKSI KEDELAI.....	25
V. PRODUKSI KACANG TANAH	31
VI. PRODUKSI KACANG HIJAU	37
VII. PRODUKSI UBI KAYU	43
VIII. PRODUKSI UBI JALAR.....	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2011–2013	7
2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	7
3. Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	8
4. Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	9
5. Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2009–2013.....	10
6. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2011–2013	11
7. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	11
8. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013.....	12
9. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013.....	13
10. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2009–2013	14
11. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2011–2013	15
12. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	15
13. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013.....	16
14. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013.....	17
15. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2009–2013	18
16. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2011–2013	21
17. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	21
18. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	22

19. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	23
20. Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2009–2013	24
21. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2011–2013	27
22. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	27
23. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	28
24. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	29
25. Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2009–2013.....	30
26. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2011–2013	33
27. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	33
28. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013.....	34
29. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013.....	35
30. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2009–2013	36
31. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2011–2013	39
32. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	39
33. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	40
34. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	41
35. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2009–2013.....	42
36. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2011–2013	45
37. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	45
38. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	46
39. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	47
40. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2009–2013	48

41. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2011–2013	51
42. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut <i>Subround</i> , 2011–2013.....	51
43. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013	52
44. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013	53
45. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2009–2013.....	54

<https://www.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Perkembangan Produksi Padi, 2010–2013	5
2. Pola Panen Padi, 2011–2013.....	6
3. Perkembangan Produksi Jagung, 2010–2013	19
4. Pola Panen Jagung, 2011–2013	20
5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2010–2013	25
6. Pola Panen Kedelai, 2011–2013.....	26
7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2010–2013.....	31
8. Pola Panen Kacang Tanah, 2011–2013	32
9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2010–2013	37
10. Pola Panen Kacang Hijau, 2011–2013.....	38
11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2010–2013.....	43
12. Pola Panen Ubi Kayu, 2011–2013	44
13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2010–2013	49
14. Pola Panen Ubi Jalar, 2011–2013.....	50

<https://www.bps.go.id>

RINGKASAN

1. Produksi padi tahun 2013 (ASEM) sebesar 71,29 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami peningkatan sebesar 2,24 juta ton (3,24 persen) dibanding tahun 2012.
2. Produksi jagung tahun 2013 (ASEM) sebesar 18,51 juta ton pipilan kering atau mengalami penurunan sebesar 0,88 juta ton (4,54 persen) dibanding tahun 2012.
3. Produksi kedelai tahun 2013 (ASEM) sebesar 780,16 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 62,99 ribu ton (7,47 persen) dibandingkan tahun 2012.
4. Produksi kacang tanah tahun 2013 (ASEM) sebesar 701,59 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebesar 11,27 ribu ton (1,58 persen) dibandingkan tahun 2012.
5. Produksi kacang hijau tahun 2013 (ASEM) sebesar 204,65 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebesar 79,61 ribu ton (28,01 persen) dibandingkan tahun 2012.
6. Produksi ubi kayu tahun 2013 (ASEM) sebesar 23,82 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebesar 353,36 ribu ton (1,46 persen) dibanding tahun 2012.
7. Produksi ubi jalar tahun 2013 (ASEM) sebesar 2,38 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebesar 98,62 ribu ton (3,97 persen) dibandingkan tahun 2012.

Statistik produksi tanaman pangan yang disajikan dalam buku ini mencakup luas panen, produktivitas, dan produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Angka produksi tahun 2013 masih merupakan angka sementara (ASEM) dengan metodologi perhitungan sebagai berikut:

1. **Luas panen *subround 1* (Januari–April) 2013** merupakan angka realisasi luas panen bulan Januari–April 2013.
2. **Produktivitas *subround 1* 2013** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 1* tahun 2013.
3. **Produksi *subround 1* 2013 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 1* dengan produktivitas *subround 1*.
4. **Luas panen *subround 2* (Mei–Agustus) 2013** merupakan angka realisasi luas panen bulan Mei–Agustus 2013.
5. **Produktivitas *subround 2* 2013** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 2* tahun 2013.
6. **Produksi *subround 2* 2013 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 2* dengan produktivitas *subround 2*.
7. **Luas panen *subround 3* (September–Desember) 2013** merupakan angka realisasi luas panen bulan September–Desember 2013.
8. **Produktivitas *subround 3* 2013** merupakan angka realisasi produktivitas *subround 3* tahun 2013.
9. **Produksi *subround 3* 2013 (realisasi)** adalah hasil perkalian luas panen *subround 3* dengan produktivitas *subround 3*.
10. **Luas panen Januari–Desember 2013 (realisasi)** merupakan penjumlahan luas panen *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (realisasi).

11. **Produksi Januari–Desember 2013 (realisasi)** merupakan penjumlahan produksi *subround 1* (realisasi), *subround 2* (realisasi), dan *subround 3* (realisasi).
12. **Produktivitas Januari–Desember 2013 (realisasi)** adalah hasil bagi produksi Januari–Desember (realisasi) dengan luas panen Januari–Desember (realisasi).

Data produksi tanaman pangan yang dirilis tahun 2014 disajikan dengan 4 (empat) status angka yang berbeda. Angka Sementara (ASEM) 2013 merupakan angka realisasi produksi Januari–Desember tahun 2013 tetapi belum final karena mengantisipasi kelengkapan laporan. Angka Tetap (ATAP) 2013 merupakan angka final produksi tahun 2013. Angka Ramalan I (ARAM I) 2014 terdiri dari realisasi produksi Januari–April tahun 2014 dan angka ramalan Mei–Desember tahun 2014 berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan April tahun 2014. Angka Ramalan II (ARAM II) 2014 terdiri dari realisasi produksi Januari–Agustus tahun 2014 dan angka ramalan September–Desember berdasarkan keadaan luas tanaman akhir bulan Agustus tahun 2014. Jadwal rilis ASEM 2013, ATAP 2013, ARAM I 2014, dan ARAM II 2014 melalui Berita Resmi Statistik (BRS) adalah sebagai berikut:

Status Angka	Jadwal Rilis BRS	Subround		
		Januari–April	Mei–Agustus	September–Desember
1. ASEM 2013	3 Maret 2014	Realisasi 2013 (angka belum final)		
2. ATAP 2013	1 Juli 2014	Realisasi 2013 (angka final)		
3. ARAM I 2014	1 Juli 2014	Realisasi 2014	Ramalan	
4. ARAM II 2014	3 November 2014	Realisasi 2014		Ramalan

Para konsumen data perlu mencermati status angka tersebut dalam penggunaannya baik untuk bahan evaluasi/monitoring maupun perencanaan dan diharapkan selalu mengacu pada hasil perhitungan dengan status angka yang dipublikasikan terakhir.

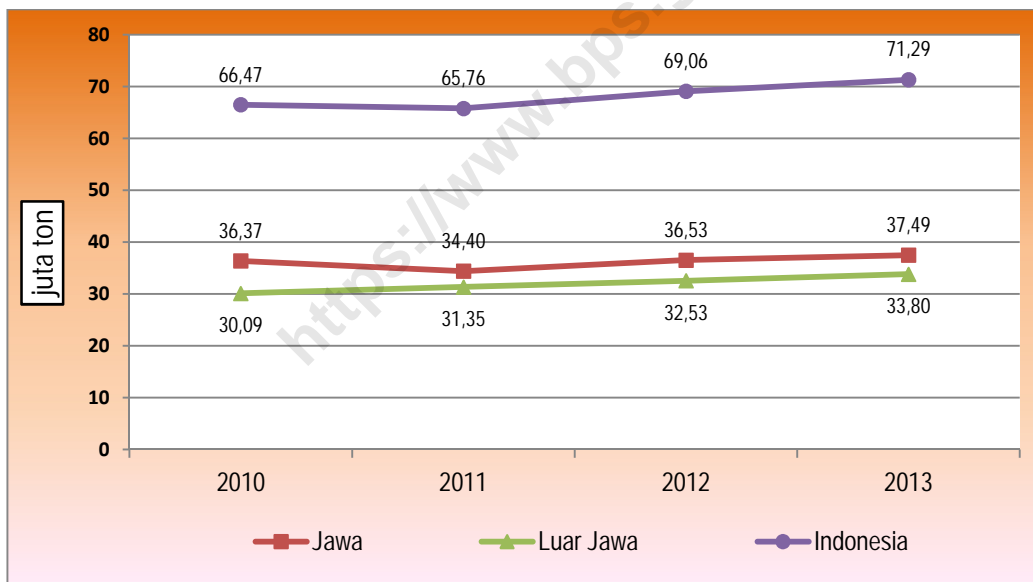
<https://www.bps.go.id>

II

PRODUKSI PADI

Produksi padi tahun 2013 (ASEM) sebesar 71,29 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) atau mengalami peningkatan sebesar 2,24 juta ton (3,24 persen) dibanding tahun 2012. Peningkatan produksi ini terjadi di Jawa sebesar 0,97 juta ton dan di luar Jawa sebesar 1,27 juta ton. Peningkatan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas 391,69 ribu hektar (2,91 persen) dan produktivitas sebesar 0,16 kuintal/hektar (0,31 persen).

Gambar 1
Perkembangan Produksi Padi, 2010–2013¹⁾



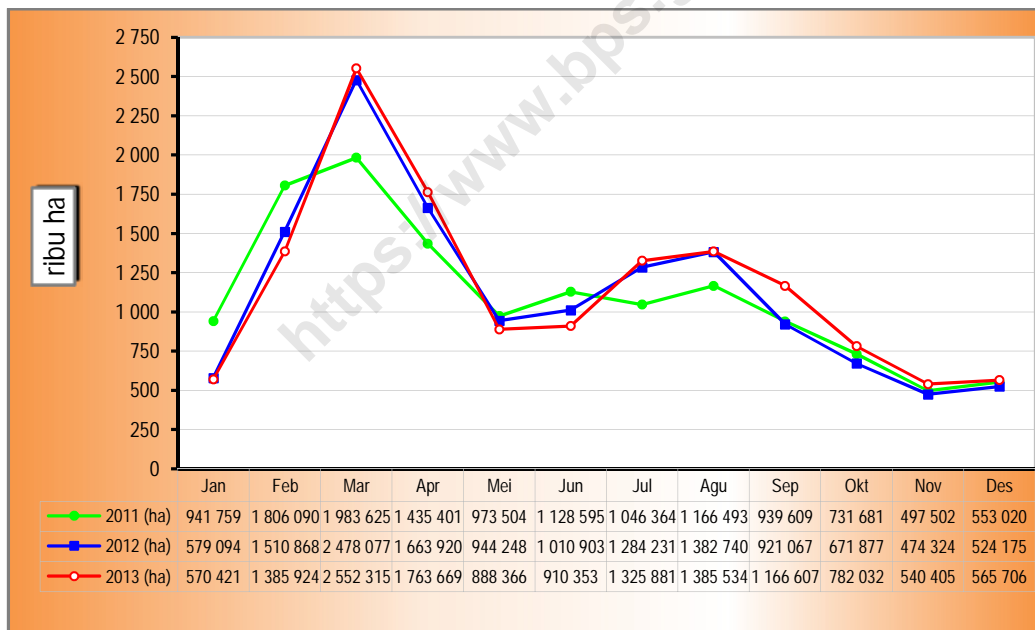
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Kenaikan produksi padi tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat, Sumatera Selatan, Banten, Aceh, dan Kalimantan Barat. Sementara itu, penurunan produksi padi yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Riau, Kalimantan Selatan, dan DI Yogyakarta.

Kenaikan produksi padi tahun 2013 sebesar 2,24 juta ton (3,24 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 0,27 juta ton (0,83 persen) dan 2,54 juta ton (19,00 persen), sedangkan pada *subround* Mei–Agustus terjadi penurunan sebesar 0,57 juta ton (2,43 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen padi tahun 2013 relatif sama dengan pola panen tahun 2012. Puncak panen padi pada tahun 2012 dan 2013 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

Gambar 2
Pola Panen Padi, 2011–2013



Tabel 1
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	6 165 079	6 185 521	6 467 073	20 442	0,33	281 552	4,55
- Luar Jawa	7 038 564	7 260 003	7 370 140	221 439	3,15	110 137	1,52
- Indonesia	13 203 643	13 445 524	13 837 213	241 881	1,83	391 689	2,91
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	55,81	59,05	57,98	3,24	5,81	-1,07	-1,81
- Luar Jawa	44,54	44,81	45,86	0,27	0,61	1,05	2,34
- Indonesia	49,80	51,36	51,52	1,56	3,13	0,16	0,31
3. Produksi (ton)							
- Jawa	34 404 557	36 526 663	37 493 020	2 122 106	6,17	966 357	2,65
- Luar Jawa	31 352 347	32 529 463	33 798 474	1 177 116	3,75	1 269 011	3,90
- Indonesia	65 756 904	69 056 126	71 291 494	3 299 222	5,02	2 235 368	3,24

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 2
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	6 166 875	6 231 959	6 272 329	65 084	1,06	40 370	0,65
- Mei–Agustus	4 314 956	4 622 122	4 510 134	307 166	7,12	- 111 988	-2,42
- September–Desember	2 721 812	2 591 443	3 054 750	- 130 369	-4,79	463 307	17,88
- Januari–Desember	13 203 643	13 445 524	13 837 213	241 881	1,83	391 689	2,91
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	49,67	51,56	51,65	1,89	3,81	0,09	0,17
- Mei–Agustus	48,88	50,93	50,92	2,05	4,19	-0,01	-0,02
- September–Desember	51,57	51,64	52,13	0,07	0,14	0,49	0,95
- Januari–Desember	49,80	51,36	51,52	1,56	3,13	0,16	0,31
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	30 629 008	32 132 657	32 398 698	1 503 649	4,91	266 041	0,83
- Mei–Agustus	21 090 832	23 540 426	22 967 481	2 449 594	11,61	- 572 945	-2,43
- September–Desember	14 037 064	13 383 043	15 925 315	- 654 021	-4,66	2 542 272	19,00
- Januari–Desember	65 756 904	69 056 126	71 291 494	3 299 222	5,02	2 235 368	3,24

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 3
Luas Panen Padi Menurut Provinsi (hektar), 2009-2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	359 375	352 281	380 686	387 803	419 183
2. Sumatera Utara	768 407	754 674	757 547	765 099	742 968
3. Sumatera Barat	439 542	460 497	461 709	476 422	487 820
4. R i a u	149 423	156 088	145 242	144 015	118 518
5. Kepulauan Riau	144	396	387	382	379
6. J a m b i	155 802	153 897	157 441	149 369	153 243
7. Sumatera Selatan	746 465	769 478	784 820	769 725	800 036
8. Kepulauan Bangka Belitung	8 063	8 180	5 299	7 995	10 205
9. Bengkulu	132 975	133 629	127 934	144 448	147 680
10. Lampung	570 417	590 608	606 973	641 876	640 948
11. DKI Jakarta	1 974	2 015	1 723	1 897	1 744
12. Jawa Barat	1 950 203	2 037 657	1 964 466	1 918 799	2 029 891
13. Banten	366 138	406 411	397 021	362 636	393 704
14. Jawa Tengah	1 725 034	1 801 397	1 724 246	1 773 558	1 845 447
15. DI Yogyakarta	145 424	147 058	150 827	152 912	159 266
16. Jawa Timur	1 904 830	1 963 983	1 926 796	1 975 719	2 037 021
17. B a l i	150 283	152 190	152 585	149 000	150 380
18. Nusa Tenggara Barat	374 279	374 284	418 062	425 448	438 057
19. Nusa Tenggara Timur	194 219	174 674	195 201	200 094	222 469
20. Kalimantan Barat	418 929	428 461	444 353	427 798	464 615
21. Kalimantan Tengah	214 480	247 577	214 161	251 787	247 217
22. Kalimantan Selatan	490 069	471 166	489 134	496 082	479 721
23. Kalimantan Timur	146 177	150 031	140 215	142 573	138 768
24. Sulawesi Utara	114 745	119 771	122 108	126 931	127 413
25. Gorontalo	48 042	45 937	52 811	51 193	56 894
26. Sulawesi Tengah	211 232	208 628	221 846	229 080	224 317
27. Sulawesi Selatan	862 017	886 354	889 232	981 394	983 107
28. Sulawesi Barat	64 973	75 923	76 347	83 796	91 035
29. Sulawesi Tenggara	98 130	107 751	118 916	124 511	132 945
30. Maluku	21 252	20 233	21 227	20 489	24 399
31. Maluku Utara	13 711	16 071	16 783	17 794	19 281
32. Papua	26 336	26 686	29 262	37 149	41 111
33. Papua Barat	10 486	9 464	8 283	7 750	7 431
J a w a	6 093 603	6 358 521	6 165 079	6 185 521	6 467 073
Luar Jawa	6 789 973	6 894 929	7 038 564	7 260 003	7 370 140
I n d o n e s i a	12 883 576	13 253 450	13 203 643	13 445 524	13 837 213

Tabel 4
Produktivitas Padi Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43,32	44,92	46,57	46,12	46,68
2. Sumatera Utara	45,91	47,47	47,62	48,56	50,17
3. Sumatera Barat	47,91	48,02	49,37	49,71	49,82
4. R i a u	35,57	36,83	36,89	35,56	36,63
5. Kepulauan Riau	29,86	31,46	31,60	34,63	36,15
6. J a m b i	41,40	40,86	41,07	41,85	43,36
7. Sumatera Selatan	41,87	42,53	43,13	42,81	45,96
8. Kepulauan Bangka Belitung	24,64	27,21	28,71	28,01	27,81
9. Bengkulu	38,37	38,68	39,28	40,29	42,17
10. Lampung	46,88	47,54	48,45	48,32	50,28
11. DKI Jakarta	55,79	55,40	55,23	58,22	58,88
12. Jawa Barat	58,06	57,60	59,22	58,74	59,53
13. Banten	50,50	50,39	49,11	51,45	52,92
14. Jawa Tengah	55,65	56,13	54,47	57,70	56,06
15. DI Yogyakarta	57,62	56,02	55,89	61,88	57,88
16. Jawa Timur	59,11	59,29	54,89	61,74	59,15
17. B a l i	58,47	57,11	56,25	58,09	58,66
18. Nusa Tenggara Barat	49,98	47,41	49,45	49,69	50,08
19. Nusa Tenggara Timur	31,27	31,80	30,30	34,91	32,80
20. Kalimantan Barat	31,05	31,37	30,90	30,39	31,01
21. Kalimantan Tengah	26,98	26,27	28,49	30,01	32,81
22. Kalimantan Selatan	39,93	39,10	41,67	42,05	42,34
23. Kalimantan Timur	38,01	39,25	39,41	39,42	40,63
24. Sulawesi Utara	47,85	48,76	48,83	48,46	50,10
25. Gorontalo	53,48	55,20	51,87	48,01	52,01
26. Sulawesi Tengah	45,14	45,88	46,96	44,71	45,98
27. Sulawesi Selatan	50,16	49,44	50,74	50,98	51,22
28. Sulawesi Barat	47,82	47,80	47,90	49,21	48,79
29. Sulawesi Tenggara	41,51	42,19	41,34	41,47	42,23
30. Maluku	42,29	41,08	41,21	41,13	41,74
31. Maluku Utara	33,73	34,47	36,60	36,91	37,57
32. Papua	37,41	38,45	39,45	37,16	41,30
33. Papua Barat	35,27	36,19	35,38	39,03	39,80
J a w a	57,24	57,21	55,81	59,05	57,98
Luar Jawa	43,47	43,65	44,54	44,81	45,86
I n d o n e s i a	49,99	50,15	49,80	51,36	51,52

Tabel 5
Produksi Padi Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 556 858	1 582 393	1 772 962	1 788 738	1 956 940
2. Sumatera Utara	3 527 899	3 582 302	3 607 403	3 715 514	3 727 249
3. Sumatera Barat	2 105 790	2 211 248	2 279 602	2 368 390	2 430 384
4. R i a u	531 429	574 864	535 788	512 152	434 151
5. Kepulauan Riau	430	1 246	1 223	1 323	1 370
6. J a m b i	644 947	628 828	646 641	625 164	664 535
7. Sumatera Selatan	3 125 236	3 272 451	3 384 670	3 295 247	3 676 723
8. Kepulauan Bangka Belitung	19 864	22 259	15 211	22 395	28 384
9. Bengkulu	510 160	516 869	502 552	581 910	622 832
10. Lampung	2 673 844	2 807 676	2 940 795	3 101 455	3 222 789
11. DKI Jakarta	11 013	11 164	9 516	11 044	10 268
12. Jawa Barat	11 322 681	11 737 070	11 633 891	11 271 861	12 083 162
13. Banten	1 849 007	2 048 047	1 949 714	1 865 893	2 083 608
14. Jawa Tengah	9 600 415	10 110 830	9 391 959	10 232 934	10 344 816
15. DI Yogyakarta	837 930	823 887	842 934	946 224	921 824
16. Jawa Timur	11 259 085	11 643 773	10 576 543	12 198 707	12 049 342
17. B a l i	878 764	869 161	858 316	865 553	882 115
18. Nusa Tenggara Barat	1 870 775	1 774 499	2 067 137	2 114 231	2 193 698
19. Nusa Tenggara Timur	607 359	555 493	591 371	698 566	729 666
20. Kalimantan Barat	1 300 798	1 343 888	1 372 988	1 300 100	1 440 902
21. Kalimantan Tengah	578 761	650 416	610 236	755 507	811 211
22. Kalimantan Selatan	1 956 993	1 842 089	2 038 309	2 086 221	2 031 029
23. Kalimantan Timur	555 560	588 879	552 616	561 959	563 850
24. Sulawesi Utara	549 087	584 030	596 223	615 062	638 373
25. Gorontalo	256 934	253 563	273 921	245 786	295 913
26. Sulawesi Tengah	953 396	957 108	1 041 789	1 024 316	1 031 324
27. Sulawesi Selatan	4 324 178	4 382 443	4 511 705	5 003 011	5 035 830
28. Sulawesi Barat	310 706	362 900	365 683	412 338	444 203
29. Sulawesi Tenggara	407 367	454 644	491 567	516 291	561 361
30. Maluku	89 875	83 109	87 468	84 271	101 835
31. Maluku Utara	46 253	55 401	61 430	65 686	72 445
32. Papua	98 511	102 610	115 437	138 032	169 790
33. Papua Barat	36 985	34 254	29 304	30 245	29 572
J a w a	34 880 131	36 374 771	34 404 557	36 526 663	37 493 020
Luar Jawa	29 518 759	30 094 623	31 352 347	32 529 463	33 798 474
I n d o n e s i a	64 398 890	66 469 394	65 756 904	69 056 126	71 291 494

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 6
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	5 803 305	5 775 250	6 034 176	- 28 055	-0,48	258 926	4,48
- Luar Jawa	6 365 491	6 505 956	6 639 472	140 465	2,21	133 516	2,05
- Indonesia	12 168 796	12 281 206	12 673 648	112 410	0,92	392 442	3,20
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	56,70	60,05	59,03	3,35	5,91	-1,02	-1,70
- Luar Jawa	46,53	46,89	47,87	0,36	0,77	0,98	2,09
- Indonesia	51,38	53,08	53,18	1,70	3,31	0,10	0,19
3. Produksi (ton)							
- Jawa	32 906 980	34 682 998	35 621 053	1 776 018	5,40	938 055	2,70
- Luar Jawa	29 620 627	30 505 402	31 781 573	884 775	2,99	1 276 171	4,18
- Indonesia	62 527 607	65 188 400	67 402 626	2 660 793	4,26	2 214 226	3,40

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 7
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	5 298 598	5 277 099	5 303 794	- 21 499	-0,41	26 695	0,51
- Mei–Agustus	4 203 957	4 485 135	4 378 825	281 178	6,69	- 106 310	-2,37
- September–Desember	2 666 241	2 518 972	2 991 029	- 147 269	-5,52	472 057	18,74
- Januari–Desember	12 168 796	12 281 206	12 673 648	112 410	0,92	392 442	3,20
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	52,64	54,78	54,91	2,14	4,07	0,13	0,24
- Mei–Agustus	49,35	51,49	51,46	2,14	4,34	-0,03	-0,06
- September–Desember	52,08	52,35	52,64	0,27	0,52	0,29	0,55
- Januari–Desember	51,38	53,08	53,18	1,70	3,31	0,10	0,19
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	27 893 293	28 905 666	29 124 513	1 012 373	3,63	218 847	0,76
- Mei–Agustus	20 747 480	23 096 106	22 533 100	2 348 626	11,32	- 563 006	-2,44
- September–Desember	13 886 834	13 186 628	15 745 013	- 700 206	-5,04	2 558 385	19,40
- Januari–Desember	62 527 607	65 188 400	67 402 626	2 660 793	4,26	2 214 226	3,40

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 8
Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	352 006	347 727	375 860	381 429	411 455
2. Sumatera Utara	718 583	702 308	703 168	714 307	697 344
3. Sumatera Barat	432 147	450 368	452 384	467 529	479 210
4. R i a u	127 522	131 263	123 038	117 649	97 796
5. Kepulauan Riau	131	375	369	377	379
6. J a m b i	127 981	124 577	132 523	124 443	129 341
7. Sumatera Selatan	679 243	690 250	722 677	688 710	718 773
8. Kepulauan Bangka Belitung	2 793	3 975	2 711	4 265	6 002
9. Bengkulu	120 882	121 877	115 611	128 131	136 385
10. Lampung	506 596	528 377	543 943	577 246	587 244
11. DKI Jakarta	1 974	2 015	1 723	1 897	1 744
12. Jawa Barat	1 825 346	1 904 974	1 849 205	1 792 955	1 898 455
13. Banten	332 776	368 009	374 717	333 868	356 374
14. Jawa Tengah	1 663 024	1 734 647	1 662 277	1 698 804	1 765 240
15. DI Yogyakarta	105 613	106 907	107 990	109 345	114 547
16. Jawa Timur	1 787 354	1 842 445	1 807 393	1 838 381	1 897 816
17. B a l i	149 269	151 208	151 853	148 347	149 833
18. Nusa Tenggara Barat	316 120	329 594	369 249	368 760	382 840
19. Nusa Tenggara Timur	127 896	113 515	130 325	136 386	157 117
20. Kalimantan Barat	331 922	334 452	351 871	320 166	360 641
21. Kalimantan Tengah	133 065	147 495	148 068	168 733	169 160
22. Kalimantan Selatan	444 391	417 944	442 037	448 564	433 275
23. Kalimantan Timur	92 383	96 368	91 684	93 448	95 212
24. Sulawesi Utara	103 887	107 665	109 740	112 553	113 853
25. Gorontalo	47 733	45 370	52 753	51 155	54 865
26. Sulawesi Tengah	201 877	200 938	215 328	221 909	217 419
27. Sulawesi Selatan	853 676	877 946	881 874	965 523	952 048
28. Sulawesi Barat	60 731	72 127	70 265	76 605	84 194
29. Sulawesi Tenggara	87 274	99 829	110 741	114 525	122 702
30. Maluku	18 545	17 779	20 152	19 012	22 470
31. Maluku Utara	10 631	12 825	13 001	13 641	14 860
32. Papua	24 176	24 661	27 368	35 951	38 338
33. Papua Barat	9 531	8 969	6 898	6 592	6 716
J a w a	5 716 087	5 958 997	5 803 305	5 775 250	6 034 176
Luar Jawa	6 080 991	6 159 782	6 365 491	6 505 956	6 639 472
I n d o n e s i a	11 797 078	12 118 779	12 168 796	12 281 206	12 673 648

Tabel 9
 Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	43,73	45,18	46,84	46,48	47,10
2. Sumatera Utara	47,07	48,73	48,93	49,73	51,20
3. Sumatera Barat	48,32	48,60	49,84	50,04	50,17
4. R i a u	37,51	38,65	39,17	38,53	39,66
5. Kepulauan Riau	30,76	32,05	32,09	34,80	36,15
6. J a m b i	43,44	43,15	43,05	44,18	45,60
7. Sumatera Selatan	43,37	44,06	44,71	44,69	47,81
8. Kepulauan Bangka Belitung	34,85	35,39	37,71	36,66	34,18
9. Bengkulu	40,09	40,36	41,17	42,99	43,85
10. Lampung	49,10	49,66	50,61	50,39	52,07
11. DKI Jakarta	55,79	55,40	55,23	58,22	58,88
12. Jawa Barat	59,85	59,17	60,46	59,98	60,78
13. Banten	52,32	52,06	50,29	53,01	54,86
14. Jawa Tengah	56,41	56,84	55,04	58,35	56,69
15. DI Yogyakarta	62,72	60,50	60,51	67,44	63,00
16. Jawa Timur	60,19	60,39	55,49	62,55	60,01
17. B a l i	58,73	57,35	56,43	58,26	58,80
18. Nusa Tenggara Barat	52,32	49,17	51,41	51,53	51,44
19. Nusa Tenggara Timur	36,33	37,69	35,46	38,97	37,15
20. Kalimantan Barat	34,10	34,65	34,03	34,20	34,53
21. Kalimantan Tengah	31,59	30,74	31,62	33,77	37,42
22. Kalimantan Selatan	41,04	40,27	42,93	43,19	43,53
23. Kalimantan Timur	45,64	46,85	46,85	46,61	47,27
24. Sulawesi Utara	50,30	51,52	51,60	51,55	53,06
25. Gorontalo	53,68	55,60	51,90	48,02	52,90
26. Sulawesi Tengah	46,06	46,56	47,52	45,33	46,50
27. Sulawesi Selatan	50,30	49,50	50,79	51,18	51,65
28. Sulawesi Barat	49,20	48,87	49,72	51,09	51,21
29. Sulawesi Tenggara	43,27	42,99	42,13	42,57	43,13
30. Maluku	45,17	43,61	42,30	42,43	43,08
31. Maluku Utara	37,39	37,82	41,01	41,12	40,89
32. Papua	38,05	38,91	39,90	37,31	41,97
33. Papua Barat	36,17	36,69	37,11	41,10	41,24
J a w a	58,57	58,45	56,70	60,05	59,03
Luar Jawa	45,54	45,76	46,53	46,89	47,87
I n d o n e s i a	51,85	52,00	51,38	53,08	53,18

Tabel 10
Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 539 448	1 571 040	1 760 658	1 772 982	1 937 890
2. Sumatera Utara	3 382 066	3 422 264	3 440 262	3 552 373	3 570 709
3. Sumatera Barat	2 088 055	2 188 709	2 254 547	2 339 682	2 403 958
4. R i a u	478 343	507 370	481 911	453 294	387 856
5. Kepulauan Riau	403	1 202	1 184	1 312	1 370
6. J a m b i	556 007	537 505	570 553	549 779	589 785
7. Sumatera Selatan	2 945 914	3 041 034	3 230 990	3 077 720	3 436 263
8. Kepulauan Bangka Belitung	9 733	14 069	10 224	15 635	20 513
9. Bengkulu	484 594	491 901	475 944	550 795	598 111
10. Lampung	2 487 314	2 623 873	2 752 869	2 908 600	3 057 938
11. DKI Jakarta	11 013	11 164	9 516	11 044	10 268
12. Jawa Barat	10 924 508	11 271 064	11 180 652	10 753 612	11 538 472
13. Banten	1 740 951	1 915 995	1 884 446	1 769 746	1 955 174
14. Jawa Tengah	9 380 495	9 859 955	9 149 204	9 911 951	10 007 562
15. DI Yogyakarta	662 368	646 816	653 434	737 446	721 674
16. Jawa Timur	10 758 398	11 126 704	10 029 728	11 499 199	11 387 903
17. B a l i	876 692	867 185	856 839	864 204	881 006
18. Nusa Tenggara Barat	1 653 811	1 620 666	1 898 279	1 900 141	1 969 252
19. Nusa Tenggara Timur	464 703	427 799	462 195	531 460	583 631
20. Kalimantan Barat	1 131 806	1 159 012	1 197 492	1 094 859	1 245 412
21. Kalimantan Tengah	420 407	453 341	468 168	569 818	632 939
22. Kalimantan Selatan	1 823 652	1 683 163	1 897 477	1 937 251	1 885 950
23. Kalimantan Timur	421 605	451 492	429 583	435 522	450 094
24. Sulawesi Utara	522 566	554 641	566 248	580 263	604 148
25. Gorontalo	256 217	252 243	273 773	245 666	290 232
26. Sulawesi Tengah	929 791	935 537	1 023 248	1 005 886	1 011 061
27. Sulawesi Selatan	4 293 918	4 345 807	4 478 914	4 941 266	4 916 908
28. Sulawesi Barat	298 790	352 512	349 376	391 397	431 136
29. Sulawesi Tenggara	377 677	429 150	466 533	487 511	529 240
30. Maluku	83 764	77 532	85 247	80 660	96 807
31. Maluku Utara	39 753	48 503	53 311	56 095	60 757
32. Papua	91 986	95 964	109 202	134 137	160 911
33. Papua Barat	34 475	32 904	25 600	27 094	27 696
J a w a	33 477 733	34 831 698	32 906 980	34 682 998	35 621 053
Luar Jawa	27 693 490	28 186 418	29 620 627	30 505 402	31 781 573
I n d o n e s i a	61 171 223	63 018 116	62 527 607	65 188 400	67 402 626

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 11
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	361 774	410 271	432 897	48 497	13,41	22 626	5,51
- Luar Jawa	673 073	754 047	730 668	80 974	12,03	- 23 379	-3,10
- Indonesia	1 034 847	1 164 318	1 163 565	129 471	12,51	- 753	-0,06
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	41,40	44,94	43,24	3,54	8,55	-1,70	-3,78
- Luar Jawa	25,73	26,84	27,60	1,11	4,31	0,76	2,83
- Indonesia	31,21	33,22	33,42	2,01	6,44	0,20	0,60
3. Produksi (ton)							
- Jawa	1 497 577	1 843 665	1 871 967	346 088	23,11	28 302	1,54
- Luar Jawa	1 731 720	2 024 061	2 016 901	292 341	16,88	- 7 160	-0,35
- Indonesia	3 229 297	3 867 726	3 888 868	638 429	19,77	21 142	0,55

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 12
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	868 277	954 860	968 535	86 583	9,97	13 675	1,43
- Mei–Agustus	110 999	136 987	131 309	25 988	23,41	- 5 678	-4,14
- September–Desember	55 571	72 471	63 721	16 900	30,41	- 8 750	-12,07
- Januari–Desember	1 034 847	1 164 318	1 163 565	129 471	12,51	- 753	-0,06
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	31,51	33,80	33,81	2,29	7,27	0,01	0,03
- Mei–Agustus	30,93	32,44	33,08	1,51	4,88	0,64	1,97
- September–Desember	27,03	27,10	28,30	0,07	0,26	1,20	4,43
- Januari–Desember	31,21	33,22	33,42	2,01	6,44	0,20	0,60
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	2 735 715	3 226 991	3 274 185	491 276	17,96	47 194	1,46
- Mei–Agustus	343 352	444 320	434 381	100 968	29,41	- 9 939	-2,24
- September–Desember	150 230	196 415	180 302	46 185	30,74	- 16 113	-8,20
- Januari–Desember	3 229 297	3 867 726	3 888 868	638 429	19,77	21 142	0,55

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

Tabel 13
Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	7 369	4 554	4 826	6 374	7 728
2. Sumatera Utara	49 824	52 366	54 379	50 792	45 624
3. Sumatera Barat	7 395	10 129	9 325	8 893	8 610
4. R i a u	21 901	24 825	22 204	26 366	20 722
5. Kepulauan Riau	13	21	18	5	-
6. J a m b i	27 821	29 320	24 918	24 926	23 902
7. Sumatera Selatan	67 222	79 228	62 143	81 015	81 263
8. Kepulauan Bangka Belitung	5 270	4 205	2 588	3 730	4 203
9. Bengkulu	12 093	11 752	12 323	16 317	11 295
10. Lampung	63 821	62 231	63 030	64 630	53 704
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	124 857	132 683	115 261	125 844	131 436
13. Banten	33 362	38 402	22 304	28 768	37 330
14. Jawa Tengah	62 010	66 750	61 969	74 754	80 207
15. DI Yogyakarta	39 811	40 151	42 837	43 567	44 719
16. Jawa Timur	117 476	121 538	119 403	137 338	139 205
17. B a l i	1 014	982	732	653	547
18. Nusa Tenggara Barat	58 159	44 690	48 813	56 688	55 217
19. Nusa Tenggara Timur	66 323	61 159	64 876	63 708	65 352
20. Kalimantan Barat	87 007	94 009	92 482	107 632	103 974
21. Kalimantan Tengah	81 415	100 082	66 093	83 054	78 057
22. Kalimantan Selatan	45 678	53 222	47 097	47 518	46 446
23. Kalimantan Timur	53 794	53 663	48 531	49 125	43 556
24. Sulawesi Utara	10 858	12 106	12 368	14 378	13 560
25. Gorontalo	309	567	58	38	2 029
26. Sulawesi Tengah	9 355	7 690	6 518	7 171	6 898
27. Sulawesi Selatan	8 341	8 408	7 358	15 871	31 059
28. Sulawesi Barat	4 242	3 796	6 082	7 191	6 841
29. Sulawesi Tenggara	10 856	7 922	8 175	9 986	10 243
30. Maluku	2 707	2 454	1 075	1 477	1 929
31. Maluku Utara	3 080	3 246	3 782	4 153	4 421
32. Papua	2 160	2 025	1 894	1 198	2 773
33. Papua Barat	955	495	1 385	1 158	715
J a w a	377 516	399 524	361 774	410 271	432 897
Luar Jawa	708 982	735 147	673 073	754 047	730 668
I n d o n e s i a	1 086 498	1 134 671	1 034 847	1 164 318	1 163 565

Tabel 14
Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	23,63	24,93	25,50	24,72	24,65
2. Sumatera Utara	29,27	30,56	30,74	32,12	34,31
3. Sumatera Barat	23,98	22,25	26,87	32,28	30,69
4. R i a u	24,24	27,19	24,26	22,32	22,34
5. Kepulauan Riau	20,77	20,95	21,67	22,00	-
6. J a m b i	31,97	31,15	30,54	30,24	31,27
7. Sumatera Selatan	26,68	29,21	24,73	26,85	29,59
8. Kepulauan Bangka Belitung	19,22	19,48	19,27	18,12	18,73
9. Bengkulu	21,14	21,25	21,59	19,07	21,89
10. Lampung	29,23	29,54	29,82	29,84	30,70
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	31,89	35,12	39,32	41,18	41,44
13. Banten	42,62	34,39	29,26	33,42	34,41
14. Jawa Tengah	32,39	37,58	39,17	42,94	42,05
15. DI Yogyakarta	35,47	44,10	44,24	47,92	44,76
16. Jawa Timur	44,10	42,54	45,80	50,93	47,52
17. B a l i	20,43	20,12	20,18	20,66	20,27
18. Nusa Tenggara Barat	37,31	34,42	34,59	37,77	40,65
19. Nusa Tenggara Timur	21,51	20,88	19,91	26,23	22,35
20. Kalimantan Barat	19,42	19,67	18,98	19,07	18,80
21. Kalimantan Tengah	19,45	19,69	21,50	22,36	22,84
22. Kalimantan Selatan	29,19	29,86	29,90	31,35	31,24
23. Kalimantan Timur	24,90	25,60	25,35	25,74	26,12
24. Sulawesi Utara	24,43	24,28	24,24	24,20	25,24
25. Gorontalo	23,20	23,28	25,52	31,58	28,00
26. Sulawesi Tengah	25,23	28,05	28,45	25,70	29,38
27. Sulawesi Selatan	36,28	43,57	44,57	38,90	38,29
28. Sulawesi Barat	28,09	27,37	26,81	29,12	19,10
29. Sulawesi Tenggara	27,35	32,18	30,62	28,82	31,36
30. Maluku	22,57	22,73	20,66	24,45	26,07
31. Maluku Utara	21,10	21,25	21,47	23,09	26,44
32. Papua	30,21	32,82	32,92	32,51	32,02
33. Papua Barat	26,28	27,27	26,74	27,21	26,24
J a w a	37,15	38,62	41,40	44,94	43,24
Luar Jawa	25,74	25,96	25,73	26,84	27,60
I n d o n e s i a	29,71	30,42	31,21	33,22	33,42

Tabel 15
Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

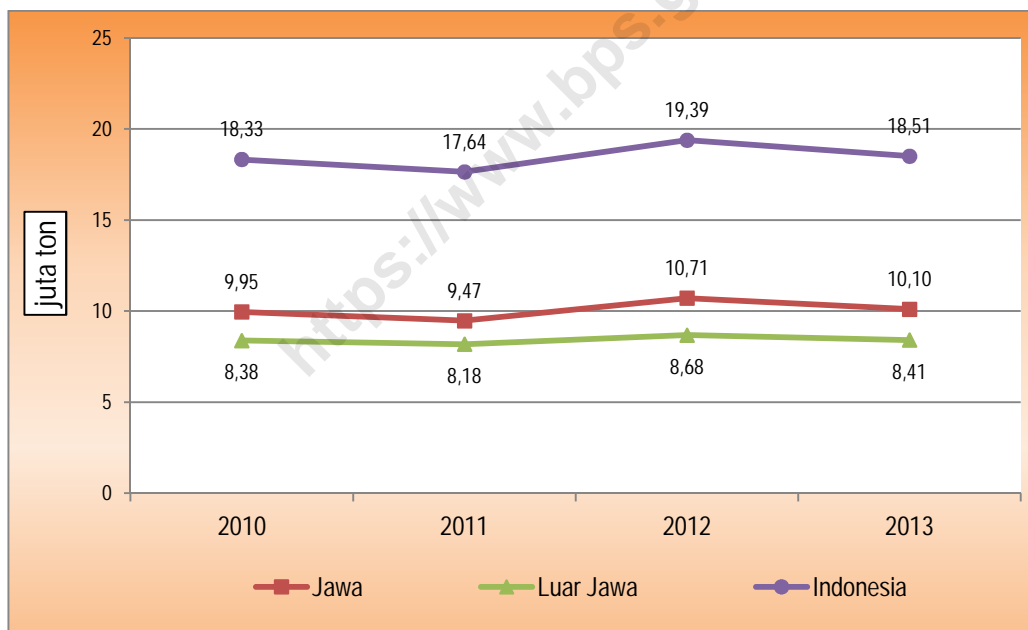
Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	17 410	11 353	12 304	15 756	19 050
2. Sumatera Utara	145 833	160 038	167 141	163 141	156 540
3. Sumatera Barat	17 735	22 539	25 055	28 708	26 426
4. R i a u	53 086	67 494	53 877	58 858	46 295
5. Kepulauan Riau	27	44	39	11	-
6. J a m b i	88 940	91 323	76 088	75 385	74 750
7. Sumatera Selatan	179 322	231 417	153 680	217 527	240 460
8. Kepulauan Bangka Belitung	10 131	8 190	4 987	6 760	7 871
9. Bengkulu	25 566	24 968	26 608	31 115	24 721
10. Lampung	186 530	183 803	187 926	192 855	164 851
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	398 173	466 006	453 239	518 249	544 690
13. Banten	108 056	132 052	65 268	96 147	128 434
14. Jawa Tengah	219 920	250 875	242 755	320 983	337 254
15. DI Yogyakarta	175 562	177 071	189 500	208 778	200 150
16. Jawa Timur	500 687	517 069	546 815	699 508	661 439
17. B a l i	2 072	1 976	1 477	1 349	1 109
18. Nusa Tenggara Barat	216 964	153 833	168 858	214 090	224 446
19. Nusa Tenggara Timur	142 656	127 694	129 176	167 106	146 035
20. Kalimantan Barat	168 992	184 876	175 496	205 241	195 490
21. Kalimantan Tengah	158 354	197 075	142 068	185 689	178 272
22. Kalimantan Selatan	133 341	158 926	140 832	148 970	145 079
23. Kalimantan Timur	133 955	137 387	123 033	126 437	113 756
24. Sulawesi Utara	26 521	29 389	29 975	34 799	34 225
25. Gorontalo	717	1 320	148	120	5 681
26. Sulawesi Tengah	23 605	21 571	18 541	18 430	20 263
27. Sulawesi Selatan	30 260	36 636	32 791	61 745	118 922
28. Sulawesi Barat	11 916	10 388	16 307	20 941	13 067
29. Sulawesi Tenggara	29 690	25 494	25 034	28 780	32 121
30. Maluku	6 111	5 577	2 221	3 611	5 028
31. Maluku Utara	6 500	6 898	8 119	9 591	11 688
32. Papua	6 525	6 646	6 235	3 895	8 879
33. Papua Barat	2 510	1 350	3 704	3 151	1 876
J a w a	1 402 398	1 543 073	1 497 577	1 843 665	1 871 967
Luar Jawa	1 825 269	1 908 205	1 731 720	2 024 061	2 016 901
I n d o n e s i a	3 227 667	3 451 278	3 229 297	3 867 726	3 888 868

Keterangan: kualitas produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)

III PRODUKSI JAGUNG

Produksi jagung tahun 2013 (ASEM) sebesar 18,51 juta ton pipilan kering atau mengalami penurunan sebesar 0,88 juta ton (4,54 persen) dibanding tahun 2012. Penurunan produksi ini terjadi di Jawa sebesar 0,62 juta ton dan di luar Jawa sebesar 0,26 juta ton. Penurunan produksi terjadi karena adanya penurunan luas panen seluas 137,43 ribu hektar (3,47 persen) dan produktivitas sebesar 0,55 kuintal/hektar (1,12 persen).

Gambar 3
Perkembangan Produksi Jagung, 2010–2013¹⁾



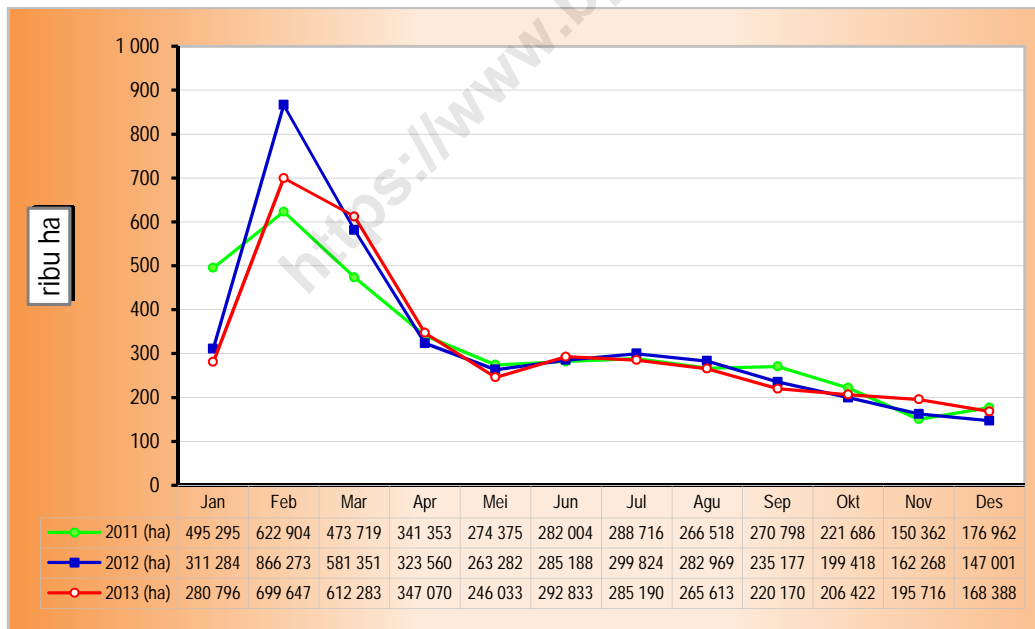
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Penurunan produksi jagung tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta. Sementara itu, peningkatan produksi jagung yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, dan Gorontalo.

Penurunan produksi jagung tahun 2013 sebesar 0,88 juta ton (4,54 persen) terjadi pada *subround* Januari-April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 0,82 juta ton (8,54 persen) dan 0,20 juta ton (3,62 persen). Sementara itu, pada *subround* September–Desember, produksi jagung mengalami peningkatan sebesar 0,14 juta ton (3,37 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen jagung tahun 2013 relatif sama dengan pola panen tahun 2011 dan tahun 2012. Pada tahun 2011, 2012, dan 2013, puncak panen terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

Gambar 4
Pola Panen Jagung, 2011–2013



Tabel 16
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	1 945 744	2 011 339	1 958 883	65 595	3,37	- 52 456	-2,61
- Luar Jawa	1 918 948	1 946 256	1 861 278	27 308	1,42	- 84 978	-4,37
- Indonesia	3 864 692	3 957 595	3 820 161	92 903	2,40	- 137 434	-3,47
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	48,65	53,26	51,54	4,61	9,48	-1,72	-3,23
- Luar Jawa	42,61	44,57	45,19	1,96	4,60	0,62	1,39
- Indonesia	45,65	48,99	48,44	3,34	7,32	-0,55	-1,12
3. Produksi (ton)							
- Jawa	9 466 866	10 712 017	10 095 485	1 245 151	13,15	- 616 532	-5,76
- Luar Jawa	8 176 384	8 675 005	8 410 802	498 621	6,10	- 264 203	-3,05
- Indonesia	17 643 250	19 387 022	18 506 287	1 743 772	9,88	- 880 735	-4,54

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 17
Perkembangan Luas panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	1 933 271	2 082 468	1 939 796	149 197	7,72	- 142 672	-6,85
- Mei–Agustus	1 111 613	1 131 263	1 089 669	19 650	1,77	- 41 594	-3,68
- September–Desember	819 808	743 864	790 696	- 75 944	-9,26	46 832	6,30
- Januari–Desember	3 864 692	3 957 595	3 820 161	92 903	2,40	- 137 434	-3,47
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	41,87	46,33	45,49	4,46	10,65	-0,84	-1,81
- Mei–Agustus	46,01	48,71	48,74	2,70	5,87	0,03	0,06
- September–Desember	54,10	56,85	55,28	2,75	5,08	-1,57	-2,76
- Januari–Desember	45,65	48,99	48,44	3,34	7,32	-0,55	-1,12
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	8 094 067	9 647 950	8 824 279	1 553 883	19,20	- 823 671	-8,54
- Mei–Agustus	5 114 140	5 510 474	5 310 740	396 334	7,75	- 199 734	-3,62
- September–Desember	4 435 043	4 228 598	4 371 268	- 206 445	-4,65	142 670	3,37
- Januari–Desember	17 643 250	19 387 022	18 506 287	1 743 772	9,88	- 880 735	-4,54

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

Tabel 18
Luas Panen Jagung Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	39 731	43 885	41 853	43 675	43 444
2. Sumatera Utara	247 782	274 822	255 291	243 098	211 750
3. Sumatera Barat	70 882	59 801	71 116	75 657	81 665
4. R i a u	25 016	18 044	14 139	13 284	11 748
5. Kepulauan Riau	502	454	434	390	339
6. J a m b i	10 112	8 280	6 706	6 587	6 504
7. Sumatera Selatan	31 693	33 769	32 965	28 617	32 558
8. Kepulauan Bangka Belitung	458	341	277	268	237
9. Bengkulu	28 205	20 516	22 215	22 653	18 257
10. Lampung	434 542	447 509	380 917	360 264	346 284
11. DKI Jakarta	16	15	12	3	-
12. Jawa Barat	136 707	153 778	147 152	148 601	152 923
13. Banten	8 425	8 697	4 600	3 074	3 583
14. Jawa Tengah	661 706	631 816	520 149	553 372	532 061
15. DI Yogyakarta	74 563	86 837	69 768	73 766	70 772
16. Jawa Timur	1 295 070	1 257 721	1 204 063	1 232 523	1 199 544
17. B a l i	32 305	26 706	22 739	21 008	18 223
18. Nusa Tenggara Barat	81 543	61 593	89 307	117 030	110 273
19. Nusa Tenggara Timur	250 536	244 583	246 893	245 323	270 394
20. Kalimantan Barat	41 302	45 014	45 593	44 642	42 597
21. Kalimantan Tengah	2 821	3 247	3 195	2 752	2 083
22. Kalimantan Selatan	22 979	22 584	19 487	21 723	20 629
23. Kalimantan Timur	5 141	4 693	2 965	4 104	2 300
24. Sulawesi Utara	126 349	121 930	119 850	120 272	122 237
25. Gorontalo	124 798	143 833	135 754	135 543	140 423
26. Sulawesi Tengah	46 245	42 747	41 218	37 418	34 077
27. Sulawesi Selatan	299 669	303 375	297 126	325 329	274 046
28. Sulawesi Barat	11 694	13 308	17 372	25 141	26 261
29. Sulawesi Tenggara	27 214	29 607	28 892	30 884	27 133
30. Maluku	6 749	6 293	4 808	4 768	3 203
31. Maluku Utara	10 984	10 813	12 733	11 074	10 395
32. Papua	3 955	3 903	3 825	3 553	3 005
33. Papua Barat	965	1 162	1 278	1 199	1 213
J a w a	2 176 487	2 138 864	1 945 744	2 011 339	1 958 883
Luar Jawa	1 984 172	1 992 812	1 918 948	1 946 256	1 861 278
I n d o n e s i a	4 160 659	4 131 676	3 864 692	3 957 595	3 820 161

Tabel 19
 Produktivitas Jagung Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	34,67	38,07	40,35	38,30	40,34
2. Sumatera Utara	47,08	50,13	50,71	55,41	55,87
3. Sumatera Barat	57,11	59,24	66,35	65,49	67,03
4. R i a u	22,59	23,20	23,48	23,66	23,88
5. Kepulauan Riau	21,20	21,17	21,27	21,77	23,30
6. J a m b i	37,75	37,07	38,06	38,82	39,50
7. Sumatera Selatan	35,71	37,25	38,13	39,46	51,43
8. Kepulauan Bangka Belitung	30,63	30,94	30,69	36,08	33,46
9. Bengkulu	33,26	36,23	39,33	45,81	51,48
10. Lampung	47,58	47,52	47,72	48,86	50,83
11. DKI Jakarta	20,00	20,67	19,17	20,00	-
12. Jawa Barat	57,61	60,08	64,23	69,22	72,06
13. Banten	32,15	32,84	30,14	31,94	33,60
14. Jawa Tengah	46,21	48,41	53,30	54,97	55,09
15. DI Yogyakarta	42,24	39,80	41,80	45,63	40,92
16. Jawa Timur	40,67	44,42	45,21	51,08	48,03
17. B a l i	28,79	24,85	28,41	29,45	31,59
18. Nusa Tenggara Barat	37,88	40,43	51,16	54,92	57,47
19. Nusa Tenggara Timur	25,50	26,72	21,25	25,66	26,17
20. Kalimantan Barat	40,39	37,38	35,27	38,11	37,43
21. Kalimantan Tengah	28,53	28,78	28,82	28,88	30,17
22. Kalimantan Selatan	49,56	51,56	51,20	51,59	51,89
23. Kalimantan Timur	24,35	25,56	24,76	24,22	25,33
24. Sulawesi Utara	35,69	36,59	36,59	36,61	36,65
25. Gorontalo	45,60	47,22	44,62	47,57	47,65
26. Sulawesi Tengah	35,52	37,97	39,26	37,86	40,76
27. Sulawesi Selatan	46,58	44,27	47,80	46,58	45,62
28. Sulawesi Barat	49,87	43,60	47,78	48,75	48,13
29. Sulawesi Tenggara	26,33	25,28	23,53	25,40	24,91
30. Maluku	23,50	24,27	28,86	38,34	37,28
31. Maluku Utara	16,60	19,00	20,54	23,07	28,30
32. Papua	17,16	17,51	18,00	17,99	23,41
33. Papua Barat	16,42	16,62	16,63	17,09	17,09
J a w a	43,44	46,49	48,65	53,26	51,54
Luar Jawa	41,20	42,07	42,61	44,57	45,19
I n d o n e s i a	42,37	44,36	45,65	48,99	48,44

Tabel 20
Produksi Jagung Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

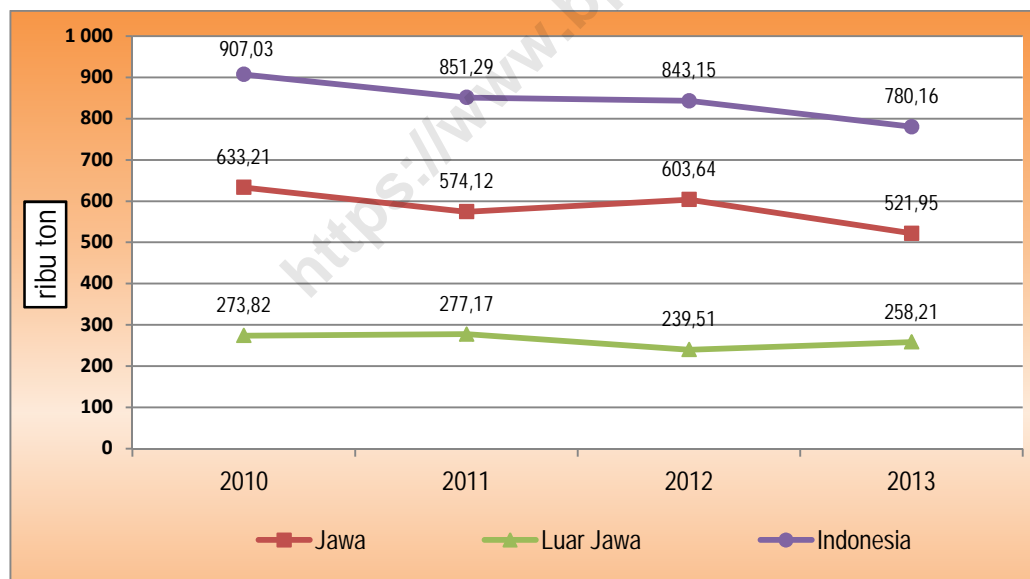
Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	137 753	167 090	168 861	167 285	175 273
2. Sumatera Utara	1 166 548	1 377 718	1 294 645	1 347 124	1 183 011
3. Sumatera Barat	404 795	354 262	471 849	495 497	547 417
4. R i a u	56 521	41 862	33 197	31 433	28 052
5. Kepulauan Riau	1 064	961	923	849	790
6. J a m b i	38 169	30 691	25 521	25 571	25 690
7. Sumatera Selatan	113 167	125 796	125 688	112 917	167 457
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 403	1 055	850	967	793
9. Bengkulu	93 798	74 331	87 362	103 771	93 988
10. Lampung	2 067 710	2 126 571	1 817 906	1 760 275	1 760 126
11. DKI Jakarta	32	31	23	6	-
12. Jawa Barat	787 599	923 962	945 104	1 028 653	1 101 997
13. Banten	27 083	28 557	13 863	9 819	12 038
14. Jawa Tengah	3 057 845	3 058 710	2 772 575	3 041 630	2 930 911
15. DI Yogyakarta	314 937	345 576	291 596	336 608	289 580
16. Jawa Timur	5 266 720	5 587 318	5 443 705	6 295 301	5 760 959
17. B a l i	92 998	66 355	64 606	61 873	57 573
18. Nusa Tenggara Barat	308 863	249 005	456 915	642 674	633 773
19. Nusa Tenggara Timur	638 899	653 620	524 638	629 386	707 642
20. Kalimantan Barat	166 833	168 273	160 819	170 123	159 423
21. Kalimantan Tengah	8 048	9 345	9 208	7 947	6 284
22. Kalimantan Selatan	113 885	116 449	99 779	112 066	107 043
23. Kalimantan Timur	12 520	11 993	7 341	9 940	5 826
24. Sulawesi Utara	450 989	446 144	438 504	440 308	448 002
25. Gorontalo	569 110	679 167	605 782	644 754	669 094
26. Sulawesi Tengah	164 282	162 306	161 810	141 649	138 890
27. Sulawesi Selatan	1 395 742	1 343 044	1 420 154	1 515 329	1 250 202
28. Sulawesi Barat	58 320	58 020	82 995	122 554	126 407
29. Sulawesi Tenggara	71 655	74 840	67 997	78 447	67 578
30. Maluku	15 859	15 273	13 875	18 281	11 940
31. Maluku Utara	18 229	20 546	26 149	25 543	29 421
32. Papua	6 787	6 834	6 885	6 393	7 034
33. Papua Barat	1 585	1 931	2 125	2 049	2 073
J a w a	9 454 216	9 944 154	9 466 866	10 712 017	10 095 485
Luar Jawa	8 175 532	8 383 482	8 176 384	8 675 005	8 410 802
I n d o n e s i a	17 629 748	18 327 636	17 643 250	19 387 022	18 506 287

Keterangan: kualitas produksi jagung adalah pipilan kering

IV PRODUKSI KEDELAI

Produksi kedelai tahun 2013 (ASEM) sebesar 780,16 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebanyak 62,99 ribu ton (7,47 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 81,69 ribu ton. Sebaliknya, di luar Jawa produksi mengalami peningkatan sebesar 18,70 ribu ton. Penurunan produksi kedelai terjadi karena penurunan produktivitas sebesar 0,69 kuintal/hektar (4,65 persen) dan penurunan luas panen seluas 16,83 ribu hektar (2,96 persen).

Gambar 5
Perkembangan Produksi Kedelai, 2010–2013¹⁾



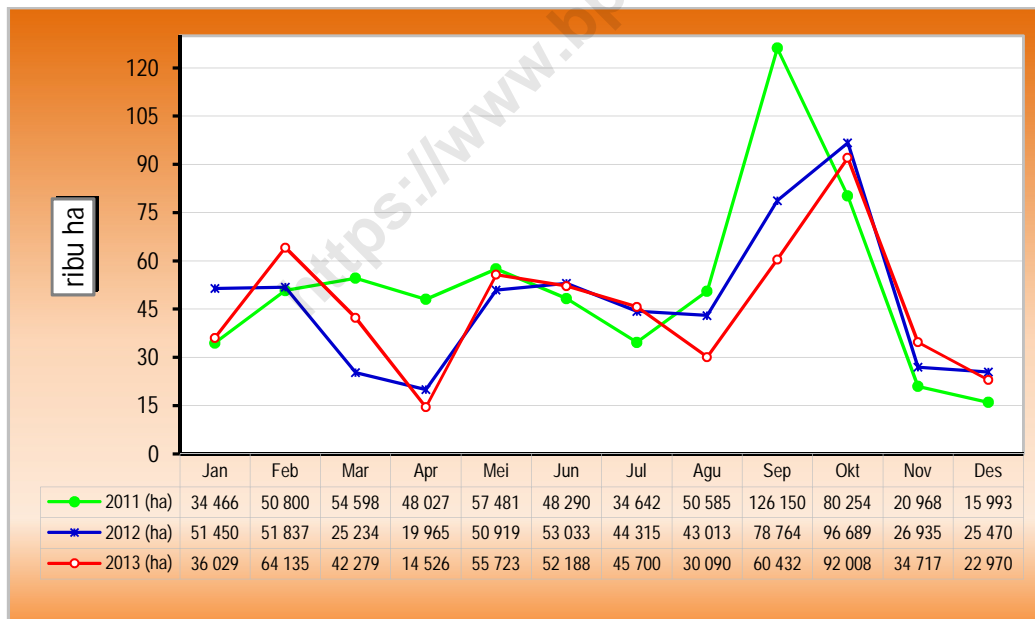
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Penurunan produksi kedelai tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, peningkatan produksi yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Tengah.

Penurunan produksi kedelai tahun 2013 terjadi pada *subround* Mei–Agustus dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 3,39 ribu ton (1,34 persen) dan 69,58 ribu ton (18,49 persen). Sementara itu, pada *subround* Januari–April produksi mengalami peningkatan sebesar 9,98 ribu ton (4,67 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen kedelai pada tahun 2013 lebih mendekati pola panen tahun 2012. Pada tahun 2013 dan 2012, puncak panen terjadi pada bulan Oktober, sedangkan pada tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan September (Gambar 6).

Gambar 6
Pola Panen Kedelai, 2011–2013



Tabel 21
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	404 184	382 039	342 796	- 22 145	-5,48	- 39 243	-10,27
- Luar Jawa	218 070	185 585	208 001	- 32 485	-14,90	22 416	12,08
- Indonesia	622 254	567 624	550 797	- 54 630	-8,78	- 16 827	-2,96
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	14,20	15,80	15,23	1,60	11,27	-0,57	-3,61
- Luar Jawa	12,71	12,91	12,41	0,20	1,57	-0,50	-3,87
- Indonesia	13,68	14,85	14,16	1,17	8,55	-0,69	-4,65
3. Produksi (ton)							
- Jawa	574 118	603 641	521 954	29 523	5,14	- 81 687	-13,53
- Luar Jawa	277 168	239 512	258 209	- 37 656	-13,59	18 697	7,81
- Indonesia	851 286	843 153	780 163	- 8 133	-0,96	- 62 990	-7,47

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 22
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	187 891	148 486	156 969	- 39 405	-20,97	8 483	5,71
- Mei–Agustus	190 998	191 280	183 701	282	0,15	- 7 579	-3,96
- September–Desember	243 365	227 858	210 127	- 15 507	-6,37	- 17 731	-7,78
- Januari–Desember	622 254	567 624	550 797	- 54 630	-8,78	- 16 827	-2,96
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	13,24	14,40	14,25	1,16	8,76	-0,15	-1,04
- Mei–Agustus	13,14	13,23	13,59	0,09	0,68	0,36	2,72
- September–Desember	14,44	16,52	14,60	2,08	14,40	-1,92	-11,62
- Januari–Desember	13,68	14,85	14,16	1,17	8,55	-0,69	-4,65
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	248 830	213 756	223 741	- 35 074	-14,10	9 985	4,67
- Mei–Agustus	250 921	253 008	249 617	2 087	0,83	- 3 391	-1,34
- September–Desember	351 535	376 389	306 805	24 854	7,07	- 69 584	-18,49
- Januari–Desember	851 286	843 153	780 163	- 8 133	-0,96	- 62 990	-7,47

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Tabel 23
Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	45 110	37 469	35 370	35 599	30 573
2. Sumatera Utara	11 494	7 803	11 413	5 475	3 126
3. Sumatera Barat	1 882	1 113	1 345	850	690
4. R i a u	4 906	5 252	6 425	3 686	1 949
5. Kepulauan Riau	2	6	7	15	17
6. J a m b i	7 238	4 243	4 563	2 809	1 877
7. Sumatera Selatan	9 168	7 532	8 698	7 756	3 564
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	53	1	1	-
9. Bengkulu	5 605	2 654	3 425	2 253	3 720
10. Lampung	13 518	6 195	9 232	6 708	4 986
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	41 775	36 700	35 674	30 345	35 682
13. Banten	12 198	8 358	4 719	5 213	7 928
14. Jawa Tengah	110 061	114 070	81 988	97 112	65 278
15. DI Yogyakarta	31 666	33 572	28 988	28 554	23 290
16. Jawa Timur	264 779	246 894	252 815	220 815	210 618
17. B a l i	9 378	4 827	6 896	6 344	5 605
18. Nusa Tenggara Barat	87 920	86 649	75 042	62 888	86 882
19. Nusa Tenggara Timur	2 010	1 758	1 366	2 691	1 778
20. Kalimantan Barat	1 758	2 541	1 501	998	1 203
21. Kalimantan Tengah	1 889	2 397	2 443	1 448	1 515
22. Kalimantan Selatan	3 345	3 154	3 354	2 878	3 038
23. Kalimantan Timur	1 878	1 679	1 835	1 042	1 047
24. Sulawesi Utara	5 652	5 739	4 746	2 232	4 325
25. Gorontalo	4 727	2 885	1 741	2 851	3 367
26. Sulawesi Tengah	3 618	2 786	4 632	5 621	7 634
27. Sulawesi Selatan	25 792	23 641	21 441	19 964	30 937
28. Sulawesi Barat	2 076	2 083	1 764	2 021	912
29. Sulawesi Tenggara	6 719	2 661	5 814	3 870	3 735
30. Maluku	1 307	988	247	272	203
31. Maluku Utara	543	787	845	978	1 005
32. Papua	3 626	3 763	3 549	3 732	3 750
33. Papua Barat	1 150	571	375	603	563
J a w a	460 479	439 594	404 184	382 039	342 796
Luar Jawa	262 312	221 229	218 070	185 585	208 001
I n d o n e s i a	722 791	660 823	622 254	567 624	550 797

Tabel 24
 Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	14,09	14,24	14,14	14,45	14,72
2. Sumatera Utara	12,36	12,10	10,01	9,90	10,33
3. Sumatera Barat	16,87	16,48	14,31	13,01	10,61
4. R i a u	10,80	11,10	11,05	11,35	11,34
5. Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,00	10,00	10,59
6. J a m b i	12,62	12,54	12,42	12,52	12,64
7. Sumatera Selatan	14,95	15,49	15,76	15,68	14,41
8. Kepulauan Bangka Belitung	10,00	9,81	10,00	10,00	-
9. Bengkulu	9,50	10,24	10,10	10,28	10,72
10. Lampung	11,95	11,82	11,90	11,92	12,35
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	14,42	15,21	15,74	15,63	14,34
13. Banten	13,03	13,95	12,47	11,09	13,02
14. Jawa Tengah	15,91	16,48	13,69	15,69	15,21
15. DI Yogyakarta	12,72	11,39	11,31	12,62	13,60
16. Jawa Timur	13,42	13,75	14,52	16,39	15,64
17. B a l i	14,42	11,51	12,33	12,94	13,26
18. Nusa Tenggara Barat	10,90	10,75	11,74	11,79	10,48
19. Nusa Tenggara Timur	10,45	10,13	10,09	10,33	9,42
20. Kalimantan Barat	11,64	13,68	13,50	13,42	13,94
21. Kalimantan Tengah	11,31	11,53	11,56	11,74	11,92
22. Kalimantan Selatan	11,47	12,08	13,05	13,41	13,40
23. Kalimantan Timur	12,01	13,13	12,43	13,09	14,19
24. Sulawesi Utara	13,57	13,29	13,31	13,32	13,36
25. Gorontalo	11,69	11,80	12,38	12,10	13,10
26. Sulawesi Tengah	13,05	12,76	14,90	14,59	16,56
27. Sulawesi Selatan	16,00	15,11	15,73	15,00	14,77
28. Sulawesi Barat	15,19	15,34	13,79	15,94	14,40
29. Sulawesi Tenggara	8,36	12,04	10,51	9,59	9,63
30. Maluku	12,08	11,97	12,02	12,79	12,51
31. Maluku Utara	12,01	11,99	13,02	13,32	12,21
32. Papua	11,03	11,03	11,16	11,14	12,29
33. Papua Barat	10,50	10,51	10,75	10,78	10,82
J a w a	14,05	14,40	14,20	15,80	15,23
Luar Jawa	12,49	12,38	12,71	12,91	12,41
I n d o n e s i a	13,48	13,73	13,68	14,85	14,16

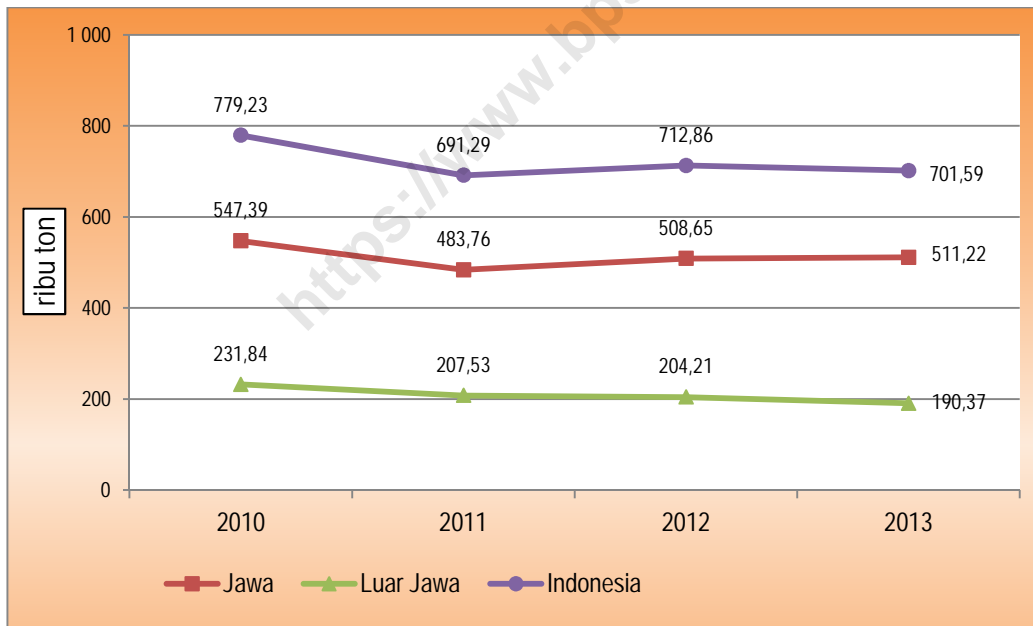
Tabel 25
Produksi Kedelai Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	63 538	53 347	50 006	51 439	45 018
2. Sumatera Utara	14 206	9 439	11 426	5 419	3 229
3. Sumatera Barat	3 175	1 834	1 925	1 106	732
4. R i a u	5 298	5 830	7 100	4 182	2 211
5. Kepulauan Riau	2	6	7	15	18
6. J a m b i	9 132	5 320	5 668	3 516	2 372
7. Sumatera Selatan	13 702	11 664	13 710	12 162	5 136
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	52	1	1	-
9. Bengkulu	5 323	2 719	3 458	2 316	3 987
10. Lampung	16 153	7 325	10 984	7 993	6 156
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	60 257	55 823	56 166	47 426	51 172
13. Banten	15 888	11 662	5 885	5 780	10 326
14. Jawa Tengah	175 156	187 992	112 273	152 416	99 318
15. DI Yogyakarta	40 278	38 244	32 795	36 033	31 677
16. Jawa Timur	355 260	339 491	366 999	361 986	329 461
17. B a l i	13 521	5 554	8 503	8 210	7 433
18. Nusa Tenggara Barat	95 846	93 122	88 099	74 156	91 065
19. Nusa Tenggara Timur	2 101	1 780	1 378	2 781	1 675
20. Kalimantan Barat	2 046	3 477	2 027	1 339	1 677
21. Kalimantan Tengah	2 136	2 764	2 823	1 700	1 806
22. Kalimantan Selatan	3 838	3 809	4 376	3 860	4 072
23. Kalimantan Timur	2 255	2 204	2 281	1 364	1 486
24. Sulawesi Utara	7 667	7 627	6 319	2 973	5 780
25. Gorontalo	5 527	3 403	2 156	3 451	4 411
26. Sulawesi Tengah	4 722	3 555	6 900	8 202	12 644
27. Sulawesi Selatan	41 279	35 711	33 716	29 938	45 693
28. Sulawesi Barat	3 153	3 195	2 433	3 222	1 313
29. Sulawesi Tenggara	5 615	3 203	6 113	3 710	3 595
30. Maluku	1 579	1 183	297	348	254
31. Maluku Utara	652	944	1 100	1 303	1 227
32. Papua	3 998	4 152	3 959	4 156	4 610
33. Papua Barat	1 208	600	403	650	609
J a w a	646 839	633 212	574 118	603 641	521 954
Luar Jawa	327 673	273 819	277 168	239 512	258 209
I n d o n e s i a	974 512	907 031	851 286	843 153	780 163

Keterangan: kualitas produksi kedelai adalah biji kering

Produksi kacang tanah tahun 2013 (ASEM) sebesar 701,59 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebesar 11,27 ribu ton (1,58 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Luar Jawa sebesar 13,84 ribu ton sedangkan di Jawa mengalami peningkatan sebesar 2,57 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 40,56 ribu hektar (7,25 persen), sedangkan produktivitas meningkat sebesar 0,78 kuintal/hektar (6,12 persen).

Gambar 7
Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2010–2013¹⁾



Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

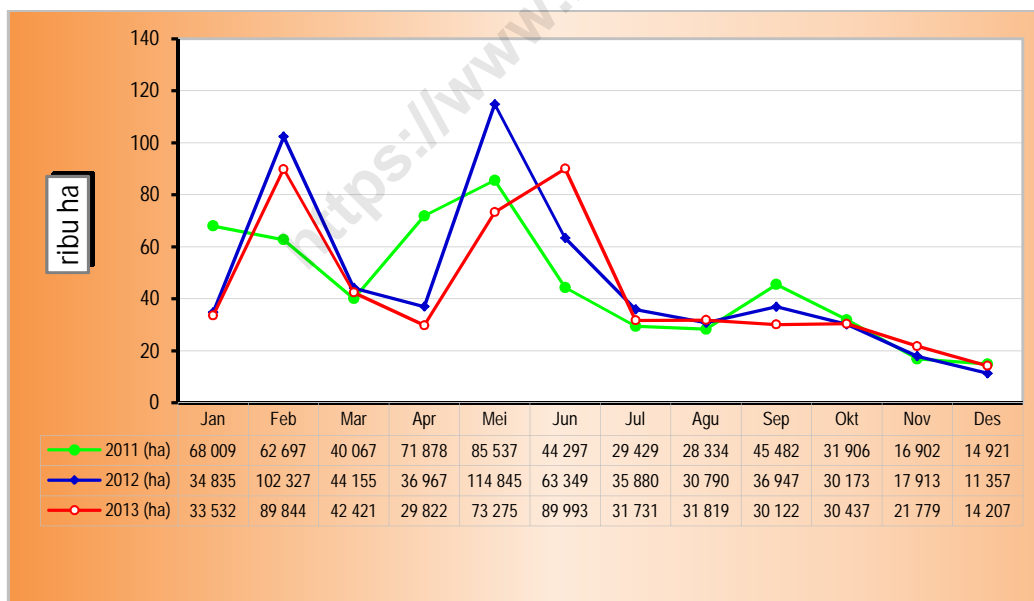
Penurunan produksi kacang tanah tahun 2013 yang cukup besar terdapat di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, dan Aceh. Sementara itu, peningkatan produksi kacang tanah tahun 2013 yang relatif

besar terdapat di Provinsi Jawa Barat, DI Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, dan Banten.

Penurunan produksi kacang tanah tahun 2013 sebesar 11,27 ribu ton (1,58 persen) terjadi pada *subround* Januari-April sebesar 21,79 ribu ton (7,72 persen). Sementara pada *subround* Mei–Agustus dan September-Desember terjadi peningkatan produksi kacang tanah masing-masing sebesar 2,85 ribu ton (0,98 persen) dan 7,67 ribu ton (5,50 persen).

Pola panen kacang tanah tahun 2013 berbeda dengan pola panen tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2013 puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Juni, sedangkan pada tahun 2011 dan 2012 puncak panen kacang tanah terjadi pada bulan Mei (Gambar 8).

Gambar 8
Pola Panen Kacang Tanah, 2011–2013



Tabel 26
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	377 839	394 214	371 770	16 375	4,33	- 22 444	-5,69
- Luar Jawa	161 620	165 324	147 212	3 704	2,29	- 18 112	-10,96
- Indonesia	539 459	559 538	518 982	20 079	3,72	- 40 556	-7,25
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	12,80	12,90	13,75	0,10	0,78	0,85	6,59
- Luar Jawa	12,84	12,35	12,93	-0,49	-3,82	0,58	4,70
- Indonesia	12,81	12,74	13,52	-0,07	-0,55	0,78	6,12
3. Produksi (ton)							
- Jawa	483 764	508 646	511 218	24 882	5,14	2 572	0,51
- Luar Jawa	207 525	204 211	190 367	- 3 314	-1,60	- 13 844	-6,78
- Indonesia	691 289	712 857	701 585	21 568	3,12	- 11 272	-1,58

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 27
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	242 651	218 284	195 619	- 24 367	-10,04	- 22 665	-10,38
- Mei–Agustus	187 597	244 864	226 818	57 267	30,53	- 18 046	-7,37
- September–Desember	109 211	96 390	96 545	- 12 821	-11,74	155	0,16
- Januari–Desember	539 459	559 538	518 982	20 079	3,72	- 40 556	-7,25
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	12,26	12,93	13,32	0,67	5,46	0,39	3,02
- Mei–Agustus	12,83	11,89	12,96	-0,94	-7,33	1,07	9,00
- September–Desember	14,02	14,47	15,24	0,45	3,21	0,77	5,32
- Januari–Desember	12,81	12,74	13,52	-0,07	-0,55	0,78	6,12
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	297 464	282 287	260 496	- 15 177	-5,10	- 21 791	-7,72
- Mei–Agustus	240 683	291 122	293 968	50 439	20,96	2 846	0,98
- September–Desember	153 142	139 448	147 121	- 13 694	-8,94	7 673	5,50
- Januari–Desember	691 289	712 857	701 585	21 568	3,12	- 11 272	-1,58

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Tabel 28
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi (hektar), 2009-2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	4 707	5 579	4 999	5 681	3 105
2. Sumatera Utara	14 294	14 520	10 773	10 154	9 377
3. Sumatera Barat	7 722	7 280	7 891	6 819	5 904
4. R i a u	2 023	2 188	1 819	1 723	1 325
5. Kepulauan Riau	113	156	155	174	169
6. J a m b i	1 771	1 468	1 315	1 203	1 161
7. Sumatera Selatan	4 797	4 632	3 046	3 129	2 547
8. Kepulauan Bangka Belitung	405	360	342	325	341
9. Bengkulu	3 499	7 030	6 384	5 403	4 370
10. Lampung	8 667	13 967	10 148	8 420	8 305
11. DKI Jakarta	9	9	7	1	-
12. Jawa Barat	61 498	67 901	48 641	53 569	54 346
13. Banten	12 971	13 862	10 075	10 727	9 273
14. Jawa Tengah	124 178	119 565	94 662	105 679	92 454
15. DI Yogyakarta	62 539	58 780	59 533	60 725	65 680
16. Jawa Timur	180 557	172 550	164 921	163 513	150 017
17. B a l i	11 902	10 397	9 926	9 572	8 500
18. Nusa Tenggara Barat	28 750	25 044	26 319	25 508	30 772
19. Nusa Tenggara Timur	18 396	16 574	19 395	19 694	13 880
20. Kalimantan Barat	1 929	1 863	1 428	1 383	1 111
21. Kalimantan Tengah	1 225	924	689	687	567
22. Kalimantan Selatan	13 051	12 270	10 073	10 162	9 148
23. Kalimantan Timur	2 294	2 091	1 514	1 479	1 314
24. Sulawesi Utara	6 450	6 611	6 908	6 293	6 712
25. Gorontalo	1 646	1 873	955	1 003	956
26. Sulawesi Tengah	6 207	5 071	6 362	6 136	3 953
27. Sulawesi Selatan	25 785	30 528	15 192	23 351	18 812
28. Sulawesi Barat	711	1 439	873	741	461
29. Sulawesi Tenggara	5 999	6 918	5 887	7 496	6 547
30. Maluku	2 618	2 454	2 222	1 529	1 264
31. Maluku Utara	2 766	3 682	4 430	4 824	4 069
32. Papua	2 408	2 437	1 979	1 990	1 951
33. Papua Barat	729	540	596	445	591
J a w a	441 752	432 667	377 839	394 214	371 770
Luar Jawa	180 864	187 896	161 620	165 324	147 212
I n d o n e s i a	622 616	620 563	539 459	559 538	518 982

Tabel 29
 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	12,59	12,66	12,35	12,21	12,38
2. Sumatera Utara	11,73	11,33	10,30	11,89	12,11
3. Sumatera Barat	11,92	12,59	15,09	14,07	15,40
4. R i a u	9,99	9,17	9,30	9,41	9,38
5. Kepulauan Riau	9,20	9,23	9,23	9,43	9,94
6. J a m b i	12,33	12,14	12,78	12,76	13,03
7. Sumatera Selatan	13,46	13,19	13,00	12,98	13,64
8. Kepulauan Bangka Belitung	9,56	9,94	9,91	10,00	10,47
9. Bengkulu	9,92	10,32	10,09	10,74	10,71
10. Lampung	12,80	12,61	12,72	12,70	12,85
11. DKI Jakarta	10,00	11,11	10,00	10,00	-
12. Jawa Barat	14,55	14,59	15,15	14,29	16,85
13. Banten	15,25	14,70	12,15	10,90	13,81
14. Jawa Tengah	13,08	13,48	12,92	13,60	13,85
15. DI Yogyakarta	10,54	10,02	10,76	10,36	10,78
16. Jawa Timur	11,99	12,04	12,82	13,07	13,86
17. B a l i	13,09	11,14	11,30	12,14	12,97
18. Nusa Tenggara Barat	13,43	13,44	14,42	15,25	13,61
19. Nusa Tenggara Timur	12,21	12,11	12,21	10,95	11,57
20. Kalimantan Barat	10,92	11,41	12,37	12,02	12,00
21. Kalimantan Tengah	11,14	11,17	11,20	11,22	11,23
22. Kalimantan Selatan	11,66	11,77	12,09	12,18	12,28
23. Kalimantan Timur	11,10	11,80	12,00	12,23	12,67
24. Sulawesi Utara	13,17	13,12	13,10	13,11	13,10
25. Gorontalo	10,05	12,07	10,25	11,23	13,41
26. Sulawesi Tengah	16,47	16,61	16,52	15,44	18,40
27. Sulawesi Selatan	12,54	13,72	16,33	11,73	15,10
28. Sulawesi Barat	14,08	14,05	14,09	13,51	12,15
29. Sulawesi Tenggara	8,48	7,14	7,71	6,94	7,55
30. Maluku	11,97	12,02	12,78	12,69	11,28
31. Maluku Utara	11,50	11,50	11,50	11,91	11,69
32. Papua	10,23	10,43	10,64	10,52	10,48
33. Papua Barat	10,30	10,52	10,50	10,94	10,81
J a w a	12,54	12,65	12,80	12,90	13,75
Luar Jawa	12,38	12,34	12,84	12,35	12,93
Indonesia	12,49	12,56	12,81	12,74	13,52

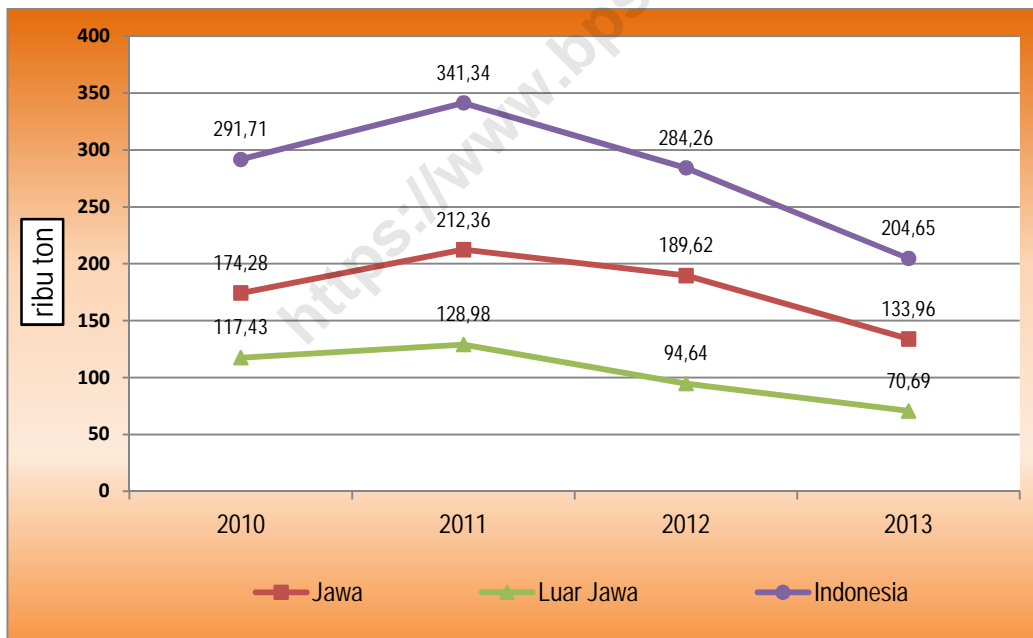
Tabel 30
Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	5 926	7 063	6 172	6 934	3 844
2. Sumatera Utara	16 771	16 449	11 093	12 074	11 351
3. Sumatera Barat	9 207	9 162	11 908	9 597	9 093
4. R i a u	2 020	2 007	1 692	1 622	1 243
5. Kepulauan Riau	104	144	143	164	168
6. J a m b i	2 184	1 782	1 680	1 535	1 513
7. Sumatera Selatan	6 459	6 109	3 960	4 060	3 475
8. Kepulauan Bangka Belitung	387	358	339	325	357
9. Bengkulu	3 472	7 253	6 444	5 802	4 679
10. Lampung	11 090	17 617	12 911	10 694	10 676
11. DKI Jakarta	9	10	7	1	-
12. Jawa Barat	89 454	99 058	73 705	76 574	91 573
13. Banten	19 782	20 381	12 246	11 691	12 810
14. Jawa Tengah	162 430	161 222	122 306	143 687	128 030
15. DI Yogyakarta	65 893	58 918	64 084	62 901	70 834
16. Jawa Timur	216 474	207 796	211 416	213 792	207 971
17. B a l i	15 583	11 582	11 212	11 616	11 024
18. Nusa Tenggara Barat	38 615	33 666	37 965	38 890	41 889
19. Nusa Tenggara Timur	22 465	20 069	23 685	21 563	16 056
20. Kalimantan Barat	2 107	2 125	1 767	1 663	1 333
21. Kalimantan Tengah	1 365	1 032	772	771	637
22. Kalimantan Selatan	15 221	14 445	12 181	12 377	11 238
23. Kalimantan Timur	2 547	2 468	1 817	1 809	1 665
24. Sulawesi Utara	8 493	8 671	9 049	8 247	8 795
25. Gorontalo	1 655	2 261	979	1 126	1 282
26. Sulawesi Tengah	10 225	8 424	10 513	9 473	7 275
27. Sulawesi Selatan	32 331	41 898	24 808	27 402	28 408
28. Sulawesi Barat	1 001	2 022	1 230	1 001	560
29. Sulawesi Tenggara	5 089	4 942	4 540	5 199	4 942
30. Maluku	3 133	2 950	2 839	1 941	1 426
31. Maluku Utara	3 181	4 235	5 095	5 745	4 755
32. Papua	2 464	2 541	2 105	2 094	2 044
33. Papua Barat	751	568	626	487	639
J a w a	554 042	547 385	483 764	508 646	511 218
Luar Jawa	223 846	231 843	207 525	204 211	190 367
I n d o n e s i a	777 888	779 228	691 289	712 857	701 585

Keterangan: kualitas produksi kacang tanah adalah biji kering

Produksi kacang hijau tahun 2013 (ASEM) sebesar 204,65 ribu ton biji kering, mengalami penurunan sebesar 79,61 ribu ton (28,01 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 tersebut terjadi di Jawa sebesar 55,67 ribu ton dan di luar Jawa sebesar 23,94 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 62,95 ribu hektar (25,69 persen) dan produktivitas sebesar 0,36 kuintal/hektar (3,10 persen).

Gambar 9
Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2010–2013¹⁾



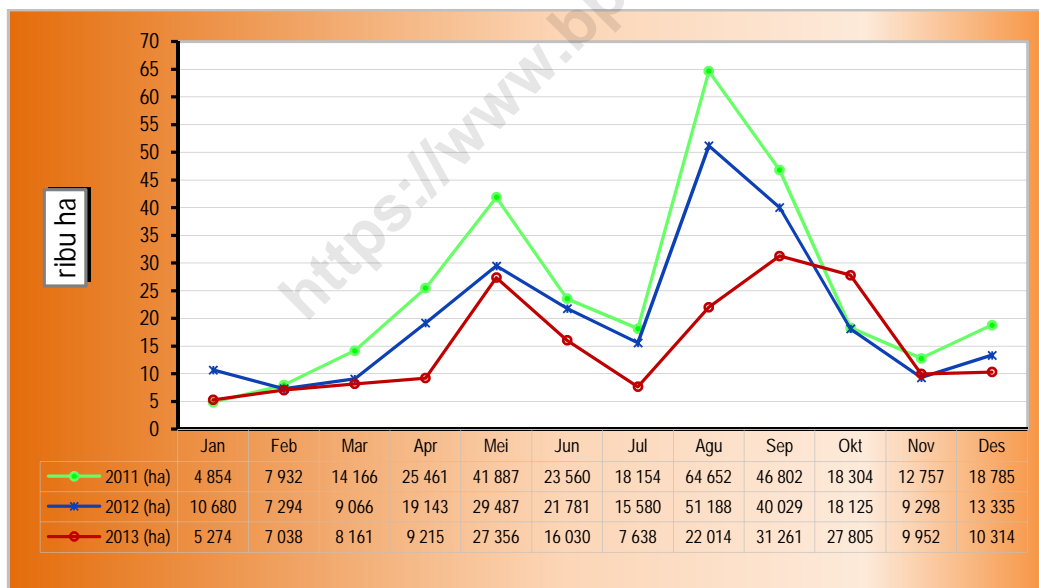
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara. Sementara itu, peningkatan produksi kacang hijau tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Barat dan Maluku.

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2013 sebesar 79,61 ribu ton (28,01 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, Mei–Agustus, dan September–Desember masing-masing sebesar 20,37 ribu ton (38,28 persen), 55,39 ribu ton (40,50 persen), dan 3,85 ribu ton (4,09 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen kacang hijau tahun 2013 sedikit berbeda dengan pola panen tahun 2011 dan 2012. Pada tahun 2013 puncak panen terjadi pada bulan September, sedangkan tahun 2011 dan 2012 puncak panen terjadi pada bulan Agustus (Gambar 10).

Gambar 10
Pola Panen Kacang Hijau, 2011–2013



Tabel 31
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	182 069	161 532	117 281	- 20 537	-11,28	- 44 251	-27,39
- Luar Jawa	115 245	83 474	64 777	- 31 771	-27,57	- 18 697	-22,40
- Indonesia	297 314	245 006	182 058	- 52 308	-17,59	- 62 948	-25,69
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	11,66	11,74	11,42	0,08	0,69	-0,32	-2,73
- Luar Jawa	11,19	11,34	10,91	0,15	1,34	-0,43	-3,79
- Indonesia	11,48	11,60	11,24	0,12	1,05	-0,36	-3,10
3. Produksi (ton)							
- Jawa	212 366	189 622	133 955	- 22 744	-10,71	- 55 667	-29,36
- Luar Jawa	128 976	94 635	70 693	- 34 341	-26,63	- 23 942	-25,30
- Indonesia	341 342	284 257	204 648	- 57 085	-16,72	- 79 609	-28,01

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 32
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	52 413	46 183	29 688	- 6 230	-11,89	- 16 495	-35,72
- Mei–Agustus	148 253	118 036	73 038	- 30 217	-20,38	- 44 998	-38,12
- September–Desember	96 648	80 787	79 332	- 15 861	-16,41	- 1 455	-1,80
- Januari–Desember	297 314	245 006	182 058	- 52 308	-17,59	- 62 948	-25,69
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	11,37	11,52	11,06	0,15	1,32	-0,46	-3,99
- Mei–Agustus	11,43	11,59	11,14	0,16	1,40	-0,45	-3,88
- September–Desember	11,61	11,67	11,40	0,06	0,52	-0,27	-2,31
- Januari–Desember	11,48	11,60	11,24	0,12	1,05	-0,36	-3,10
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	59 595	53 216	32 847	- 6 379	-10,70	- 20 369	-38,28
- Mei–Agustus	169 503	136 768	81 382	- 32 735	-19,31	- 55 386	-40,50
- September–Desember	112 244	94 273	90 419	- 17 971	-16,01	- 3 854	-4,09
- Januari–Desember	341 342	284 257	204 648	- 57 085	-16,72	- 79 609	-28,01

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

Tabel 33
Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 278	1 097	1 453	1 371	899
2. Sumatera Utara	4 124	3 110	3 004	3 498	2 130
3. Sumatera Barat	1 153	965	914	872	608
4. R i a u	958	1 140	938	865	585
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	419	415	402	343	230
7. Sumatera Selatan	2 338	2 432	1 914	1 820	1 332
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 224	1 438	1 427	1 509	1 384
10. Lampung	4 325	3 935	4 071	3 576	2 941
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	13 978	12 866	12 507	9 011	9 121
13. Banten	2 280	1 652	1 168	1 037	822
14. Jawa Tengah	93 486	65 901	99 156	95 102	57 941
15. DI Yogyakarta	745	1 024	614	501	552
16. Jawa Timur	71 581	67 868	68 624	55 881	48 845
17. B a l i	1 181	764	983	1 556	1 129
18. Nusa Tenggara Barat	34 536	45 511	45 351	27 775	19 374
19. Nusa Tenggara Timur	24 277	15 767	12 307	13 183	11 869
20. Kalimantan Barat	1 832	1 821	2 309	1 150	733
21. Kalimantan Tengah	179	206	125	210	129
22. Kalimantan Selatan	1 545	1 292	744	787	703
23. Kalimantan Timur	1 133	910	731	527	414
24. Sulawesi Utara	2 123	1 715	1 433	1 621	1 218
25. Gorontalo	229	226	172	154	139
26. Sulawesi Tengah	1 250	1 254	1 577	1 639	1 009
27. Sulawesi Selatan	17 966	21 009	31 079	17 143	14 226
28. Sulawesi Barat	803	614	526	676	444
29. Sulawesi Tenggara	1 355	1 119	1 899	1 325	1 342
30. Maluku	702	839	655	638	841
31. Maluku Utara	301	272	247	251	278
32. Papua	605	757	727	807	649
33. Papua Barat	300	238	257	178	171
J a w a	182 070	149 311	182 069	161 532	117 281
Luar Jawa	106 136	108 846	115 245	83 474	64 777
I n d o n e s i a	288 206	258 157	297 314	245 006	182 058

Tabel 34
 Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	10,49	10,61	10,37	10,60	10,58
2. Sumatera Utara	10,73	10,76	10,82	10,91	11,00
3. Sumatera Barat	11,67	11,75	12,26	12,31	12,38
4. R i a u	10,58	10,77	10,61	10,64	10,58
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	11,10	11,13	11,07	11,11	11,39
7. Sumatera Selatan	13,64	13,49	13,64	13,63	13,67
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	9,42	9,68	9,85	9,78	9,91
10. Lampung	8,93	8,96	8,95	8,98	8,99
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11,59	11,37	11,37	11,32	12,06
13. Banten	8,38	8,23	7,94	8,21	8,18
14. Jawa Tengah	11,16	11,81	11,75	11,72	11,09
15. DI Yogyakarta	6,35	5,96	6,04	5,99	5,76
16. Jawa Timur	11,68	11,77	11,71	11,95	11,81
17. B a l i	9,60	9,87	8,99	9,82	10,50
18. Nusa Tenggara Barat	9,78	10,99	11,18	12,30	11,40
19. Nusa Tenggara Timur	8,42	8,54	8,46	8,71	8,54
20. Kalimantan Barat	7,15	7,19	7,31	7,50	7,54
21. Kalimantan Tengah	8,10	8,25	8,24	8,24	8,22
22. Kalimantan Selatan	10,34	10,35	10,40	10,71	10,77
23. Kalimantan Timur	10,70	10,24	10,41	10,55	10,60
24. Sulawesi Utara	12,62	12,73	12,74	12,62	12,64
25. Gorontalo	12,53	12,43	12,73	12,86	13,09
26. Sulawesi Tengah	8,11	8,22	8,32	8,38	8,32
27. Sulawesi Selatan	12,97	12,59	13,22	13,20	12,89
28. Sulawesi Barat	13,61	13,66	13,57	13,76	13,63
29. Sulawesi Tenggara	8,35	8,04	8,04	8,12	8,07
30. Maluku	10,54	10,58	10,56	10,56	10,57
31. Maluku Utara	11,00	10,99	11,01	10,96	11,65
32. Papua	10,66	10,57	10,48	10,42	10,51
33. Papua Barat	9,70	10,29	10,27	11,01	10,82
J a w a	11,35	11,67	11,66	11,74	11,42
Luar Jawa	10,17	10,79	11,19	11,34	10,91
I n d o n e s i a	10,91	11,30	11,48	11,60	11,24

Tabel 35
Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

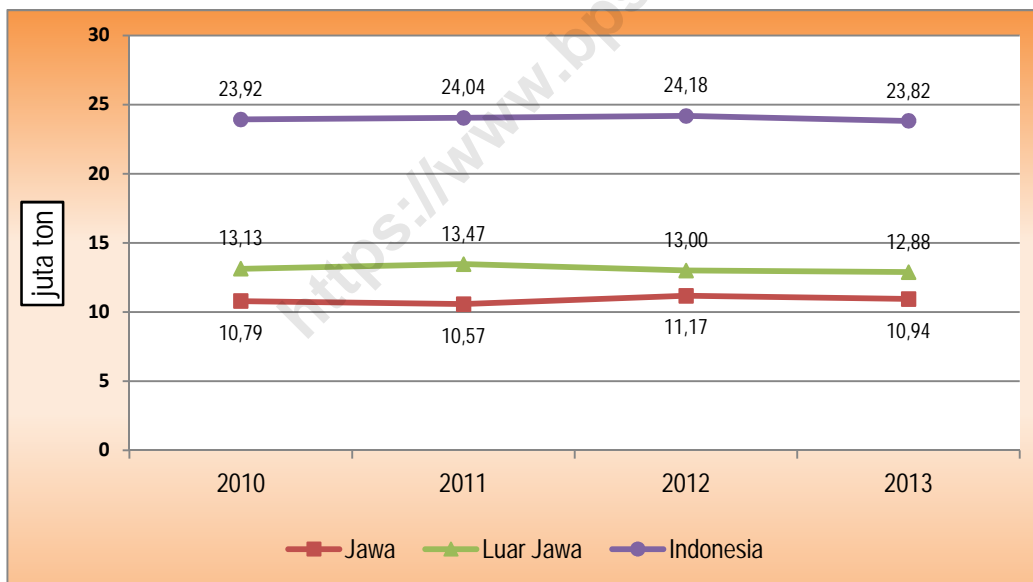
Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 341	1 164	1 507	1 453	951
2. Sumatera Utara	4 426	3 345	3 250	3 817	2 344
3. Sumatera Barat	1 346	1 134	1 121	1 073	753
4. R i a u	1 014	1 228	995	920	619
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6. J a m b i	465	462	445	381	262
7. Sumatera Selatan	3 188	3 280	2 611	2 480	1 821
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	1 153	1 392	1 405	1 476	1 371
10. Lampung	3 863	3 524	3 644	3 212	2 643
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	16 195	14 624	14 221	10 198	11 002
13. Banten	1 911	1 359	927	851	672
14. Jawa Tengah	104 352	77 803	116 518	111 495	64 277
15. DI Yogyakarta	473	610	371	300	318
16. Jawa Timur	83 629	79 878	80 329	66 778	57 686
17. B a l i	1 134	754	884	1 528	1 186
18. Nusa Tenggara Barat	33 774	50 012	50 702	34 152	22 079
19. Nusa Tenggara Timur	20 447	13 462	10 407	11 478	10 139
20. Kalimantan Barat	1 309	1 310	1 687	862	553
21. Kalimantan Tengah	145	170	103	173	106
22. Kalimantan Selatan	1 598	1 337	774	843	757
23. Kalimantan Timur	1 212	932	761	556	439
24. Sulawesi Utara	2 680	2 184	1 825	2 045	1 540
25. Gorontalo	287	281	219	198	182
26. Sulawesi Tengah	1 014	1 031	1 312	1 373	839
27. Sulawesi Selatan	23 299	26 458	41 093	22 623	18 341
28. Sulawesi Barat	1 093	839	714	930	605
29. Sulawesi Tenggara	1 131	900	1 527	1 076	1 083
30. Maluku	740	888	692	674	889
31. Maluku Utara	331	299	272	275	324
32. Papua	645	800	762	841	682
33. Papua Barat	291	245	264	196	185
J a w a	206 560	174 274	212 366	189 622	133 955
Luar Jawa	107 926	117 431	128 976	94 635	70 693
I n d o n e s i a	314 486	291 705	341 342	284 257	204 648

Keterangan: kualitas produksi kacang hijau adalah biji kering

VII PRODUKSI UBI KAYU

Produksi ubi kayu tahun 2013 (ASEM) sebesar 23,82 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebesar 353,36 ribu ton (1,46 persen) dibanding tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Jawa sebesar 234,16 ribu ton dan di Luar Jawa sebesar 119,20 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena berkurangnya luas panen seluas 68,43 hektar (6,06 persen) meskipun produktivitas mengalami peningkatan sebesar 10,47 kuintal/hektar (4,89 persen).

Gambar 11
Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2010–2013¹⁾



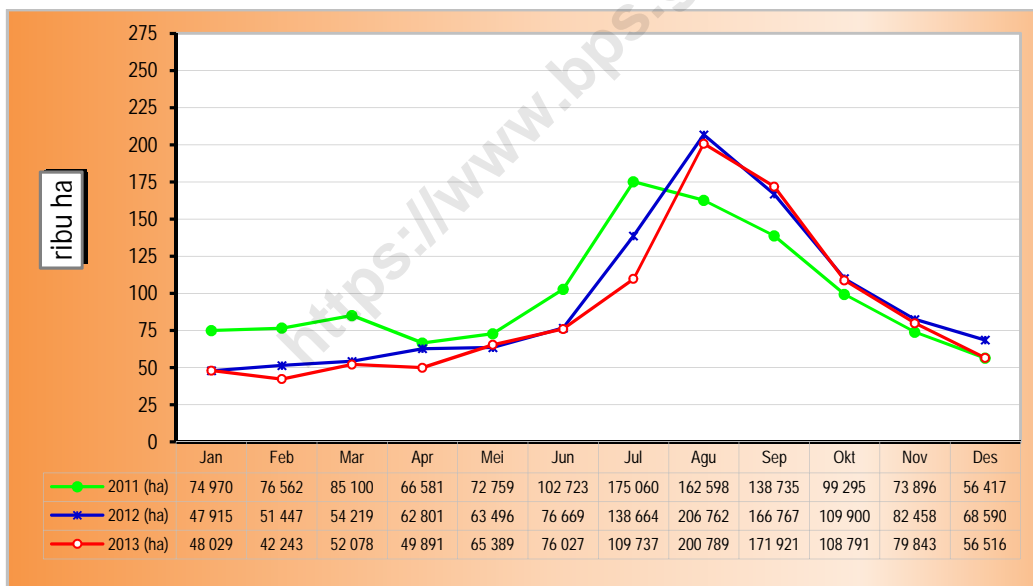
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, dan Lampung. Sementara itu, peningkatan produksi yang relatif besar terjadi di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Tengah, dan DI Yogyakarta.

Penurunan produksi ubi kayu tahun 2013 sebesar 353,36 ribu ton (1,46 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember-masing-masing sebesar 298,90 ribu ton (6,26 persen) dan 172,01 ribu ton (1,82 persen). Sedangkan pada *subround* Mei–Agustus produksi ubi kayu meningkat sebesar 117,54 ribu ton (1,18 persen) dibanding *subround* yang sama pada tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen ubi kayu pada tahun 2013 lebih mendekati pola panen tahun 2012 daripada tahun 2011. Pada tahun 2013 dan 2012, puncak panen terjadi pada bulan Agustus, sementara pada tahun 2011 puncak panen terjadi pada bulan Juli (Gambar 12).

Gambar 12
Pola Panen Ubi Kayu, 2011–2013



Tabel 36
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	545 649	534 486	490 650	- 11 163	-2,05	- 43 836	-8,20
- Luar Jawa	639 047	595 202	570 604	- 43 845	-6,86	- 24 598	-4,13
- Indonesia	1 184 696	1 129 688	1 061 254	- 55 008	-4,64	- 68 434	-6,06
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	193,66	209,08	222,98	15,42	7,96	13,90	6,65
- Luar Jawa	210,89	218,46	225,78	7,57	3,59	7,32	3,35
- Indonesia	202,96	214,02	224,49	11,06	5,45	10,47	4,89
3. Produksi (ton)							
- Jawa	10 567 148	11 174 813	10 940 653	607 665	5,75	- 234 160	-2,10
- Luar Jawa	13 476 877	13 002 559	12 883 355	- 474 318	-3,52	- 119 204	-0,92
- Indonesia	24 044 025	24 177 372	23 824 008	133 347	0,55	- 353 364	-1,46

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 37
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	303 213	216 382	192 241	- 86 831	-28,64	- 24 141	-11,16
- Mei–Agustus	513 140	485 591	451 942	- 27 549	-5,37	- 33 649	-6,93
- September–Desember	368 343	427 715	417 071	59 372	16,12	- 10 644	-2,49
- Januari–Desember	1 184 696	1 129 688	1 061 254	- 55 008	-4,64	- 68 434	-6,06
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	216,29	220,60	232,75	4,31	1,99	12,15	5,51
- Mei–Agustus	191,12	204,95	222,81	13,83	7,24	17,86	8,71
- September–Desember	208,47	220,98	222,50	12,51	6,00	1,52	0,69
- Januari–Desember	202,96	214,02	224,49	11,06	5,45	10,47	4,89
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	6 558 143	4 773 312	4 474 415	-1 784 831	-27,22	- 298 897	-6,26
- Mei–Agustus	9 807 064	9 952 273	10 069 813	145 209	1,48	117 540	1,18
- September–Desember	7 678 818	9 451 787	9 279 780	1 772 969	23,09	- 172 007	-1,82
- Januari–Desember	24 044 025	24 177 372	23 824 008	133 347	0,55	- 353 364	-1,46

Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

Tabel 38
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	3 910	3 084	3 085	2 974	2 715
2. Sumatera Utara	38 611	32 402	37 929	38 749	47 141
3. Sumatera Barat	5 020	5 522	5 571	5 502	5 503
4. R i a u	4 379	4 237	4 144	3 642	3 863
5. Kepulauan Riau	868	776	721	697	715
6. J a m b i	2 881	2 895	2 819	2 744	2 274
7. Sumatera Selatan	10 844	10 184	9 792	8 938	9 397
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 635	1 461	886	809	830
9. Bengkulu	3 199	3 714	4 047	4 571	4 861
10. Lampung	309 047	346 217	368 096	324 749	314 607
11. DKI Jakarta	26	25	15	4	-
12. Jawa Barat	110 827	105 023	103 244	100 159	95 505
13. Banten	7 407	8 237	7 374	5 677	6 391
14. Jawa Tengah	190 851	188 080	173 195	176 849	161 783
15. DI Yogyakarta	63 275	62 563	62 414	61 815	58 777
16. Jawa Timur	207 507	188 158	199 407	189 982	168 194
17. B a l i	11 088	10 809	10 683	9 346	9 085
18. Nusa Tenggara Barat	6 514	5 352	5 167	5 979	3 866
19. Nusa Tenggara Timur	89 154	102 460	96 705	89 282	79 164
20. Kalimantan Barat	11 524	11 913	10 783	10 217	10 821
21. Kalimantan Tengah	6 378	6 488	4 181	3 939	3 444
22. Kalimantan Selatan	8 189	5 189	5 701	5 862	4 902
23. Kalimantan Timur	7 681	6 554	5 214	4 697	4 905
24. Sulawesi Utara	5 907	6 424	5 371	4 837	4 239
25. Gorontalo	601	512	474	307	364
26. Sulawesi Tengah	4 422	3 872	4 198	4 702	3 891
27. Sulawesi Selatan	26 944	25 010	20 268	31 454	24 720
28. Sulawesi Barat	2 852	2 735	2 881	2 598	2 069
29. Sulawesi Tenggara	12 353	9 556	9 130	9 093	8 974
30. Maluku	8 815	9 227	7 040	6 243	4 794
31. Maluku Utara	8 806	9 011	9 550	9 407	9 284
32. Papua	3 046	2 988	2 867	3 020	3 171
33. Papua Barat	1 105	2 369	1 744	844	1 005
J a w a	579 893	552 086	545 649	534 486	490 650
Luar Jawa	595 773	630 961	639 047	595 202	570 604
I n d o n e s i a	1 175 666	1 183 047	1 184 696	1 129 688	1 061 254

Tabel 39
 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	127,47	142,06	127,66	128,64	127,49
2. Sumatera Utara	260,88	279,48	287,83	302,34	322,06
3. Sumatera Barat	230,06	349,85	344,54	388,31	397,66
4. R i a u	155,39	179,15	191,80	243,21	266,81
5. Kepulauan Riau	105,76	108,21	108,25	109,99	119,30
6. J a m b i	136,60	136,66	143,53	142,05	146,40
7. Sumatera Selatan	153,90	157,04	162,73	160,62	175,85
8. Kepulauan Bangka Belitung	142,70	146,66	149,84	166,49	178,22
9. Bengkulu	116,63	118,06	117,95	126,05	127,94
10. Lampung	244,92	249,48	249,76	258,27	261,84
11. DKI Jakarta	117,31	116,00	117,33	117,50	-
12. Jawa Barat	188,24	191,81	199,41	212,77	223,92
13. Banten	142,60	144,44	145,17	145,84	153,10
14. Jawa Tengah	192,65	206,10	202,17	217,61	252,79
15. DI Yogyakarta	165,58	178,17	139,01	140,15	172,44
16. Jawa Timur	155,30	194,89	202,20	223,50	214,10
17. B a l i	154,63	151,49	155,66	157,50	172,76
18. Nusa Tenggara Barat	130,58	131,92	145,86	132,92	152,83
19. Nusa Tenggara Timur	102,41	100,77	99,49	99,92	102,47
20. Kalimantan Barat	144,55	149,25	131,27	150,30	155,74
21. Kalimantan Tengah	117,07	118,17	118,33	118,38	119,68
22. Kalimantan Selatan	148,56	146,85	151,73	153,60	178,14
23. Kalimantan Timur	163,67	167,93	176,18	176,25	179,67
24. Sulawesi Utara	130,70	130,89	130,60	130,63	130,22
25. Gorontalo	118,42	120,53	124,68	123,00	124,64
26. Sulawesi Tengah	186,10	191,45	198,04	199,15	210,98
27. Sulawesi Selatan	161,39	240,48	182,62	217,14	175,32
28. Sulawesi Barat	167,54	169,54	165,46	185,78	245,22
29. Sulawesi Tenggara	183,70	170,94	180,56	193,25	201,34
30. Maluku	141,17	156,50	178,64	191,49	204,03
31. Maluku Utara	120,88	121,00	121,40	123,86	129,04
32. Papua	119,83	118,91	121,73	121,45	122,68
33. Papua Barat	110,66	106,01	117,20	115,49	113,28
J a w a	174,85	195,47	193,66	209,08	222,98
Luar Jawa	199,74	208,04	210,89	218,46	225,78
I n d o n e s i a	187,46	202,17	202,96	214,02	224,49

Tabel 40
Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	49 839	43 810	39 384	38 257	34 613
2. Sumatera Utara	1 007 284	905 571	1 091 711	1 171 520	1 518 221
3. Sumatera Barat	115 492	193 188	191 946	213 647	218 830
4. R i a u	68 046	75 904	79 480	88 577	103 070
5. Kepulauan Riau	9 180	8 397	7 805	7 666	8 530
6. J a m b i	39 355	39 564	40 462	38 978	33 291
7. Sumatera Selatan	166 890	159 929	159 346	143 565	165 250
8. Kepulauan Bangka Belitung	23 332	21 427	13 276	13 469	14 792
9. Bengkulu	37 311	43 847	47 735	57 618	62 193
10. Lampung	7 569 178	8 637 594	9 193 676	8 387 351	8 237 627
11. DKI Jakarta	305	290	176	47	-
12. Jawa Barat	2 086 187	2 014 402	2 058 785	2 131 123	2 138 532
13. Banten	105 621	118 979	107 052	82 796	97 847
14. Jawa Tengah	3 676 809	3 876 242	3 501 458	3 848 462	4 089 635
15. DI Yogyakarta	1 047 684	1 114 665	867 596	866 357	1 013 565
16. Jawa Timur	3 222 637	3 667 058	4 032 081	4 246 028	3 601 074
17. B a l i	171 456	163 746	166 291	147 201	156 953
18. Nusa Tenggara Barat	85 062	70 606	75 367	79 472	59 085
19. Nusa Tenggara Timur	913 053	1 032 538	962 128	892 145	811 166
20. Kalimantan Barat	166 584	177 807	141 550	153 564	168 521
21. Kalimantan Tengah	74 670	76 669	49 475	46 630	41 218
22. Kalimantan Selatan	121 656	76 202	86 504	90 043	87 323
23. Kalimantan Timur	125 714	110 061	91 858	82 786	88 128
24. Sulawesi Utara	77 206	84 084	70 147	63 187	55 202
25. Gorontalo	7 117	6 171	5 910	3 776	4 537
26. Sulawesi Tengah	82 294	74 128	83 139	93 642	82 092
27. Sulawesi Selatan	434 862	601 437	370 125	682 995	433 399
28. Sulawesi Barat	47 781	46 368	47 670	48 265	50 736
29. Sulawesi Tenggara	226 927	163 350	164 850	175 719	180 680
30. Maluku	124 442	144 407	125 763	119 545	97 813
31. Maluku Utara	106 443	109 033	115 940	116 515	119 799
32. Papua	36 500	35 531	34 899	36 679	38 901
33. Papua Barat	12 228	25 113	20 440	9 747	11 385
J a w a	10 139 243	10 791 636	10 567 148	11 174 813	10 940 653
Luar Jawa	11 899 902	13 126 482	13 476 877	13 002 559	12 883 355
I n d o n e s i a	22 039 145	23 918 118	24 044 025	24 177 372	23 824 008

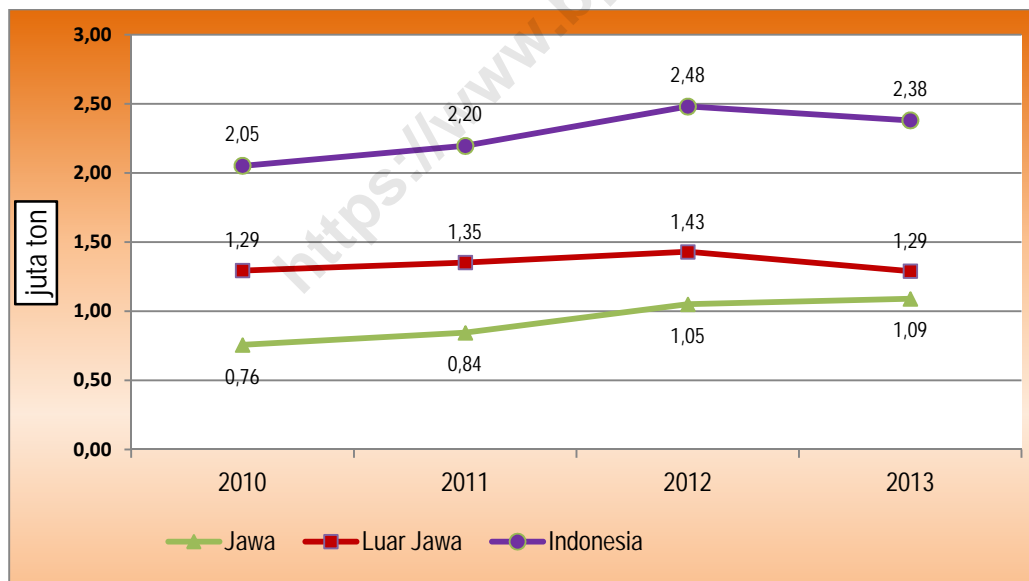
Keterangan: kualitas produksi ubi kayu adalah umbi basah

VIII

PRODUKSI UBI JALAR

Produksi ubi jalar tahun 2013 (ASEM) sebesar 2,38 juta ton umbi basah, mengalami penurunan sebesar 98,62 ribu ton (3,97 persen) dibandingkan tahun 2012. Penurunan produksi tersebut terjadi di Luar Jawa sebesar 140,18 ribu ton sedangkan di Jawa mengalami peningkatan sebesar 41,57 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen seluas 16,59 ribu hektar (9,31 persen) sedangkan produktivitas mengalami peningkatan sebesar 8,19 kuintal/hektar (5,88 persen).

Gambar 13
Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2010–2013¹⁾



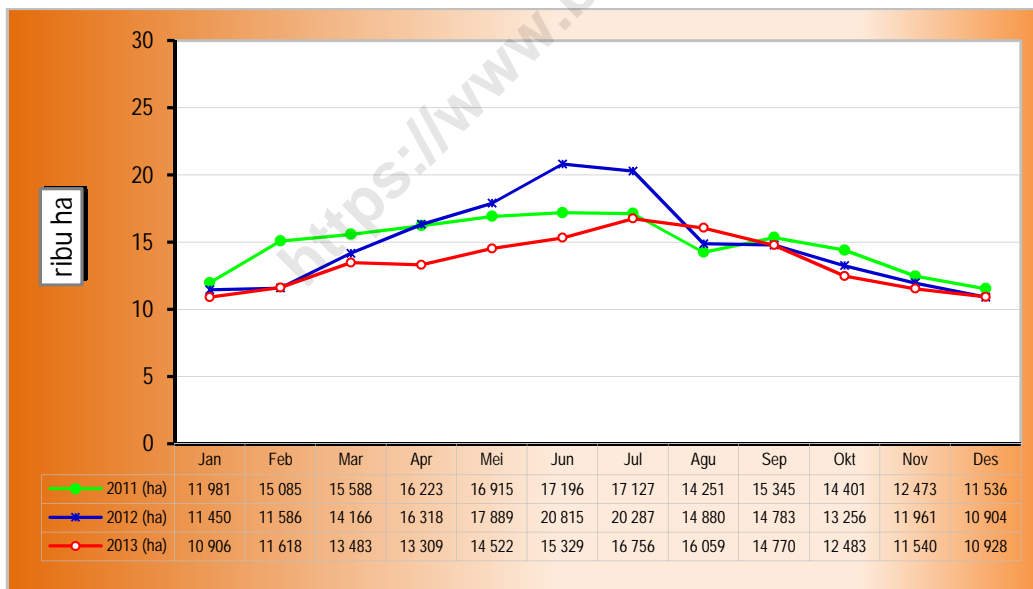
Keterangan: ¹⁾Tahun 2013 adalah ASEM

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2013 yang relatif besar terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan dan Jawa Timur. Sementara itu, peningkatan produksi yang relatif besar terdapat di Provinsi Papua, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Sumatera Barat.

Penurunan produksi ubi jalar tahun 2013 sebesar 98,62 ribu ton (3,97 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, Mei–Agustus masing-masing sebesar 27,34 ribu ton (3,60 persen) dan 176,23 ribu ton (17,25 persen). Sementara pada *subround* September–Desember produksi mengalami peningkatan sebesar 104,96 ribu ton (14,95 persen) dibanding produksi pada *subround* yang sama tahun 2012 (*year-on-year*).

Pola panen ubi jalar pada tahun 2013 berbeda dengan pola panen tahun 2012 dan tahun 2011. Puncak panen ubi jalar pada tahun 2013 terjadi pada bulan Juli, sedangkan pada tahun 2012 dan 2011 terjadi pada bulan Juni (Gambar 14).

Gambar 14
Pola Panen Ubi Jalar, 2011–2013



Tabel 41
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Jawa	53 446	51 799	58 329	- 1 647	-3,08	6 530	12,61
- Luar Jawa	124 675	126 496	103 374	1 821	1,46	- 23 122	-18,28
- Indonesia	178 121	178 295	161 703	174	0,10	- 16 592	-9,31
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Jawa	157,93	203,35	187,71	45,42	28,76	-15,64	-7,69
- Luar Jawa	108,44	113,06	124,79	4,62	4,26	11,73	10,38
- Indonesia	123,29	139,29	147,48	16,00	12,98	8,19	5,88
3. Produksi (ton)							
- Jawa	844 068	1 053 315	1 094 881	209 247	24,79	41 566	3,95
- Luar Jawa	1 351 965	1 430 145	1 289 961	78 180	5,78	- 140 184	-9,80
- Indonesia	2 196 033	2 483 460	2 384 842	287 427	13,09	- 98 618	-3,97

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 42
Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 2011–2013

Uraian	2011	2012	2013 (ASEM)	Perkembangan			
				2011–2012		2012–2013	
				Absolut	%	Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Luas Panen (ha)							
- Januari–April	58 877	53 520	49 316	- 5 357	-9,10	- 4 204	-7,86
- Mei–Agustus	65 489	73 871	62 666	8 382	12,80	- 11 205	-15,17
- September–Desember	53 755	50 904	49 721	- 2 851	-5,30	- 1 183	-2,32
- Januari–Desember	178 121	178 295	161 703	174	0,10	- 16 592	-9,31
2. Produktivitas (ku/ha)							
- Januari–April	124,52	142,03	148,59	17,51	14,06	6,56	4,62
- Mei–Agustus	122,93	138,26	134,86	15,33	12,47	-3,40	-2,46
- September–Desember	122,37	137,90	162,29	15,53	12,69	24,39	17,69
- Januari–Desember	123,29	139,29	147,48	16,00	12,98	8,19	5,88
3. Produksi (ton)							
- Januari–April	733 122	760 138	732 794	27 016	3,69	- 27 344	-3,60
- Mei–Agustus	805 086	1 021 349	845 120	216 263	26,86	- 176 229	-17,25
- September–Desember	657 825	701 973	806 928	44 148	6,71	104 955	14,95
- Januari–Desember	2 196 033	2 483 460	2 384 842	287 427	13,09	- 98 618	-3,97

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

Tabel 43
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi (hektar), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	1 519	1 101	1 137	1 264	1 081
2. Sumatera Utara	12 359	14 874	15 466	14 595	9 101
3. Sumatera Barat	4 153	4 380	4 348	4 372	4 530
4. R i a u	1 230	1 252	1 203	1 137	1 028
5. Kepulauan Riau	185	232	234	246	237
6. J a m b i	2 129	2 197	3 017	3 076	2 670
7. Sumatera Selatan	2 973	3 268	2 620	2 475	1 922
8. Kepulauan Bangka Belitung	600	483	393	354	362
9. Bengkulu	2 197	2 900	2 734	3 855	3 277
10. Lampung	4 626	4 612	4 848	4 849	4 630
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	33 387	30 073	27 931	26 531	26 635
13. Banten	2 942	3 403	2 879	2 564	2 125
14. Jawa Tengah	8 767	7 965	8 046	8 000	10 011
15. DI Yogyakarta	574	599	413	440	419
16. Jawa Timur	16 203	14 981	14 177	14 264	19 139
17. B a l i	6 285	5 707	5 982	5 619	5 119
18. Nusa Tenggara Barat	969	1 123	954	1 100	866
19. Nusa Tenggara Timur	12 902	14 963	15 781	18 604	9 992
20. Kalimantan Barat	1 519	1 876	1 713	1 742	1 818
21. Kalimantan Tengah	1 537	1 350	1 205	1 339	1 309
22. Kalimantan Selatan	2 617	2 257	1 988	1 644	1 336
23. Kalimantan Timur	3 439	2 618	2 239	1 682	1 613
24. Sulawesi Utara	5 430	5 298	4 736	4 216	4 059
25. Gorontalo	358	303	260	202	201
26. Sulawesi Tengah	2 815	2 462	2 306	2 516	1 995
27. Sulawesi Selatan	5 370	5 058	5 391	6 774	4 809
28. Sulawesi Barat	1 430	1 395	1 805	1 483	752
29. Sulawesi Tenggara	3 183	3 028	3 254	3 434	2 882
30. Maluku	2 612	2 426	1 967	1 982	1 796
31. Maluku Utara	3 492	3 180	3 663	3 836	3 743
32. Papua	35 028	34 670	34 413	33 071	30 980
33. Papua Barat	1 044	1 039	1 018	1 029	1 266
J a w a	61 873	57 021	53 446	51 799	58 329
Luar Jawa	122 001	124 052	124 675	126 496	103 374
I n d o n e s i a	183 874	181 073	178 121	178 295	161 703

Tabel 44
 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi (ku/ha), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	100,71	100,77	104,17	105,66	106,00
2. Sumatera Utara	113,39	120,61	123,56	127,84	128,20
3. Sumatera Barat	186,55	238,13	225,67	285,64	296,81
4. R i a u	79,15	79,61	82,39	82,88	82,32
5. Kepulauan Riau	77,14	77,16	77,14	77,89	79,79
6. J a m b i	96,82	96,29	227,83	260,26	255,38
7. Sumatera Selatan	69,96	69,89	69,88	70,22	82,96
8. Kepulauan Bangka Belitung	80,47	77,66	76,56	93,31	78,40
9. Bengkulu	95,27	96,00	96,73	96,68	96,65
10. Lampung	97,36	97,40	97,44	97,77	97,50
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	140,67	143,32	153,73	164,55	182,12
13. Banten	117,43	119,24	120,14	127,75	131,63
14. Jawa Tengah	167,77	172,91	196,34	208,72	183,49
15. DI Yogyakarta	116,50	108,25	110,99	114,70	118,16
16. Jawa Timur	100,36	94,19	153,45	288,81	205,44
17. B a l i	125,67	123,21	116,23	110,97	118,69
18. Nusa Tenggara Barat	116,37	116,95	125,47	120,29	130,89
19. Nusa Tenggara Timur	80,32	81,06	82,21	81,63	79,01
20. Kalimantan Barat	77,25	79,74	80,41	87,08	84,14
21. Kalimantan Tengah	70,03	70,99	71,12	71,14	71,21
22. Kalimantan Selatan	114,51	110,80	120,31	119,27	123,76
23. Kalimantan Timur	92,90	96,09	95,72	97,31	98,21
24. Sulawesi Utara	97,83	97,84	97,69	97,79	98,04
25. Gorontalo	96,54	96,57	98,65	99,11	99,85
26. Sulawesi Tengah	105,94	106,95	108,89	107,04	107,84
27. Sulawesi Selatan	127,32	113,71	124,18	139,47	147,16
28. Sulawesi Barat	110,18	112,30	113,32	111,86	143,60
29. Sulawesi Tenggara	80,36	83,57	81,36	85,65	83,67
30. Maluku	85,52	85,47	91,07	97,94	109,14
31. Maluku Utara	87,00	87,00	87,20	90,36	98,92
32. Papua	98,01	100,70	101,25	104,35	130,90
33. Papua Barat	101,52	101,61	102,26	103,47	111,18
J a w a	132,62	132,74	157,93	203,35	187,71
Luar Jawa	101,42	104,32	108,44	113,06	124,79
I n d o n e s i a	111,92	113,27	123,29	139,29	147,48

Tabel 45
Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi (ton), 2009–2013

Provinsi	2009	2010	2011	2012	2013 (ASEM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Aceh	15 298	11 095	11 844	13 356	11 459
2. Sumatera Utara	140 138	179 388	191 104	186 583	116 671
3. Sumatera Barat	77 476	104 302	98 120	124 881	134 453
4. R i a u	9 736	9 967	9 912	9 424	8 462
5. Kepulauan Riau	1 427	1 790	1 805	1 916	1 891
6. J a m b i	20 614	21 156	68 735	80 057	68 187
7. Sumatera Selatan	20 800	22 839	18 309	17 380	15 945
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 828	3 751	3 009	3 303	2 838
9. Bengkulu	20 930	27 840	26 445	37 271	31 672
10. Lampung	45 041	44 920	47 239	47 408	45 141
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	469 646	430 998	429 378	436 577	485 065
13. Banten	34 549	40 579	34 589	32 756	27 972
14. Jawa Tengah	147 083	137 723	157 972	166 978	183 694
15. DI Yogyakarta	6 687	6 484	4 584	5 047	4 951
16. Jawa Timur	162 607	141 103	217 545	411 957	393 199
17. B a l i	78 983	70 318	69 528	62 352	60 755
18. Nusa Tenggara Barat	11 276	13 134	11 970	13 232	11 335
19. Nusa Tenggara Timur	103 635	121 284	129 728	151 864	78 944
20. Kalimantan Barat	11 735	14 959	13 774	15 169	15 296
21. Kalimantan Tengah	10 763	9 583	8 570	9 525	9 322
22. Kalimantan Selatan	29 968	25 007	23 918	19 608	16 534
23. Kalimantan Timur	31 947	25 156	21 432	16 367	15 841
24. Sulawesi Utara	53 121	51 838	46 266	41 227	39 793
25. Gorontalo	3 456	2 926	2 565	2 002	2 007
26. Sulawesi Tengah	29 821	26 332	25 111	26 932	21 514
27. Sulawesi Selatan	68 372	57 513	66 946	94 474	70 767
28. Sulawesi Barat	15 756	15 666	20 455	16 589	10 799
29. Sulawesi Tenggara	25 577	25 304	26 476	29 411	24 113
30. Maluku	22 338	20 734	17 913	19 411	19 602
31. Maluku Utara	30 381	27 666	31 943	34 661	37 024
32. Papua	343 325	349 134	348 438	345 095	405 520
33. Papua Barat	10 599	10 557	10 410	10 647	14 076
J a w a	820 572	756 887	844 068	1 053 315	1 094 881
Luar Jawa	1 237 341	1 294 159	1 351 965	1 430 145	1 289 961
I n d o n e s i a	2 057 913	2 051 046	2 196 033	2 483 460	2 384 842

Keterangan: kualitas produksi ubi jalar adalah umbi basah

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4. Fax.: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>, E-mail: bpsHQ@bps.go.id